PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SMA

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Diterbitkan oleh

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410
Telepon : (021) 7694140, 75902679, Fax. 7696033

Pengarah

Hamid Muhammad, Ph.D
Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Penanggung Jawab

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Koordinator Pengembang Modul

Dr. Eko Warisdiono
Kasubdit Kurikulum, Direktorat Pembinaan SMA

Koordinator Pelaksana

Dra. Elia Ulfah (Tahun 2016 dan 2017)
Dra. Hastuti Mustikaningsih (Tahun 2018)
Kepala Seksi Pembelajaran, Subdit Kurikulum
Direktorat Pembinaan SMA

Penulis Modul

Edi Prihadi, M.Ag. (Guru SMAN 26 Bandung)
No. Telp : 081910100500, e-mail: ediprihadi@gmail.com

Dr. Agus Suwarno, MA. (Guru SMAN 6 Tangsel)
No. Telp : 085717836787/087772488222, e-mail: agusuwarno.n6ts@gmail.com

Budi Mulyana, M.Pd. (Guru SMAN 1 Pringgabaya)
No. Telp : 08123763866/081808113213, e-mail: budiapon@gmail.com

Editor

Drs. Zulfikri Annas, M.Ed. (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
Dr. Hamka (Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
Deni Hadiana, M.Si (Pusat Penilaian Pendidikan)
Mustahdi, M.Ag (Guru SMAN 1 Tangsel)
Prof. Supriyono (Universitas Negeri Yogyakarta)
Dr. Enung Suryana (Guru SMAN 1 Cimalaka, Sumedang)
Dra. Ismun Darjatiningsih, M.Pd. (Pengawas SMA Prov. Banten)
Drs. Iwan Suyawan, M.Pd. (Guru SMAN 48 Jakarta)

Layout

Tim Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Kemendikbud (2016)
Tim Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (Revisi 2017 dan 2018)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2017 1
ALUR PENYAJIAN MATERI PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA TAHUN 2017 2
A. PENDAHULUAN 3
B. RASIONAL 4
C. BAHAN BACAAN 7
D. TUJUAN 7
E. HASIL YANG DIHARAPKAN 7

MODUL 1
ANALISIS KOMPETENSI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN
FOKUS MODUL 12
UNIT 1
ANALISIS SKL, KI-KD, SILABUS, DAN PEDOMAN MATA PELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 13
B. PENUGASAN 20
C. REFLEKSI 20

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 21
B. PENUGASAN 25
C. REFLEKSI 26

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
A. URAIAN SINGKAT MATERI 27
B. PENUGASAN 35
C. REFLEKSI 35

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR
A. URAIAN SINGKAT MATERI 36
B. PENUGASAN 43
C. REFLEKSI 43

MODUL 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
A. FOKUS MODUL 44
B. URAIAN SINGKAT MATERI 44
C. PENUGASAN 56
D. REFLEKSI 57

MODUL 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL 58
B. URAIAN SINGKAT MATERI 58
C. REVIEW VIDEO PEMBELAJARAN 59
D. PENUGASAN 59
E. REFLEKSI 59

MODUL 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. FOKUS MODUL 60
B. URAIAN SINGKAT 60
C. PENUGASAN 66
D. REFLEKSI 66

STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA
TAHUN 2018

No.	Materi	Jam @ 45'	Narasumber/ Fasilitator
A.	Materi Umum (8 jam)		
1.	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	2	IP/IK
2.	Penguatan Pendidikan Karakter	2	IP/IK
2.	Penerapan Literasi dalam Pembelajaran	2	IP/IK
4.	Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan	2	Satker
B.	Materi Pokok (40 jam)		
1.	Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian	3	IP/IK
2.	Analisis Kompetensi, Pembelajaran, dan Penilaian		
	a. Analisis Dokumen; SKL, KI-KD, Silabus, dan Pedoman Mapel	3	IP/IK
	b. Analisis Materi Dalam Buku Teks Pelajaran	3	IP/IK
	c. Analisis Penerapan Model Pembelajaran	3	IP/IK
	d. Analisis Penilaian Hasil belajar	3	IP/IK
3	Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	6	IP/IK
4.	Praktik Pembelajaran dan Penilaian		
	a. Praktik Pembelajaran dan Penilaian	12	IP/IK
	b. Review Hasil Praktik	2	IP/IK
5.	Praktik Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	5	IP/IK
C.	Materi Penunjang (4 jam)		
1.	Pembukaan; Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1	Ka. Satker
2.	Tes Awal	1	Panitia
3.	Tes Akhir	1	Panitia
4.	Penutupan: Review dan Evaluasi Pelatihan	1	Ka. Satker
	Jumlah	**52 JP**	

ALUR PENYAJIAN MATERI
PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SMA
TAHUN 2018

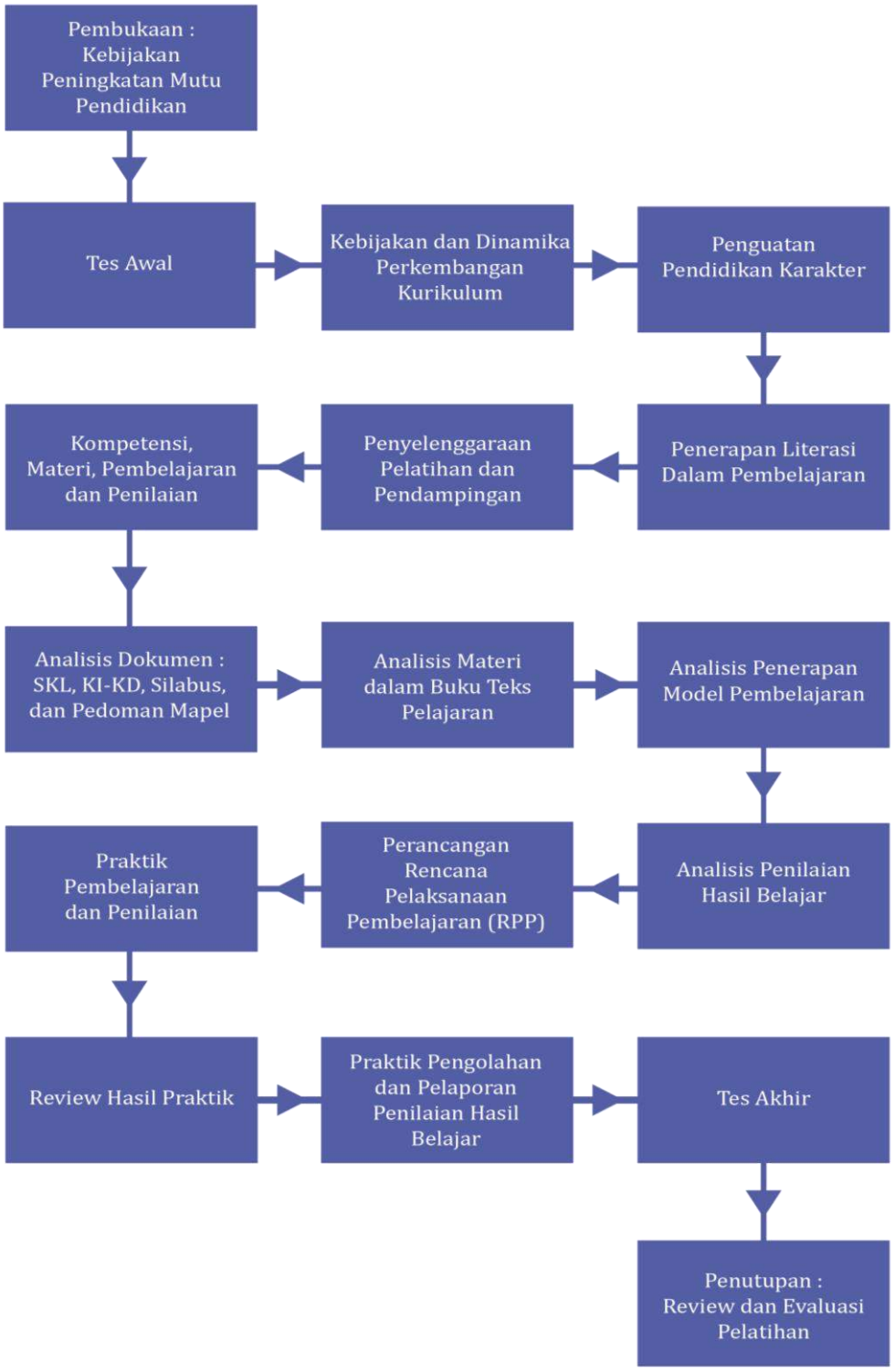

MODUL PELATIHAN
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

PENDAHULUAN

Selamat bertemu pada **Modul Pelatihan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti** Kurikulum 2013. Modul ini terdiri atas 4 (empat) seri modul yang disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan guru dalam melaksanakan Kurikulum 2013 sesuai dengan konsep dan pelaksanaannya. Masing-masing modul terdiri atas uraian singkat materi, fokus modul, penugasan, dan refleksi.

Modul-modul tersebut adalah:

1. Modul 1: Analisis Kompetensi, Materi, Pembelajaran, dan Penilaian
2. Modul 2: Perancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Modul 3: Praktek Pembelajaran dan Penilaian
4. Modul 4: Praktek Pengolahan dan Pelaporan Penilaian Hasil Belajar

Peta modul tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

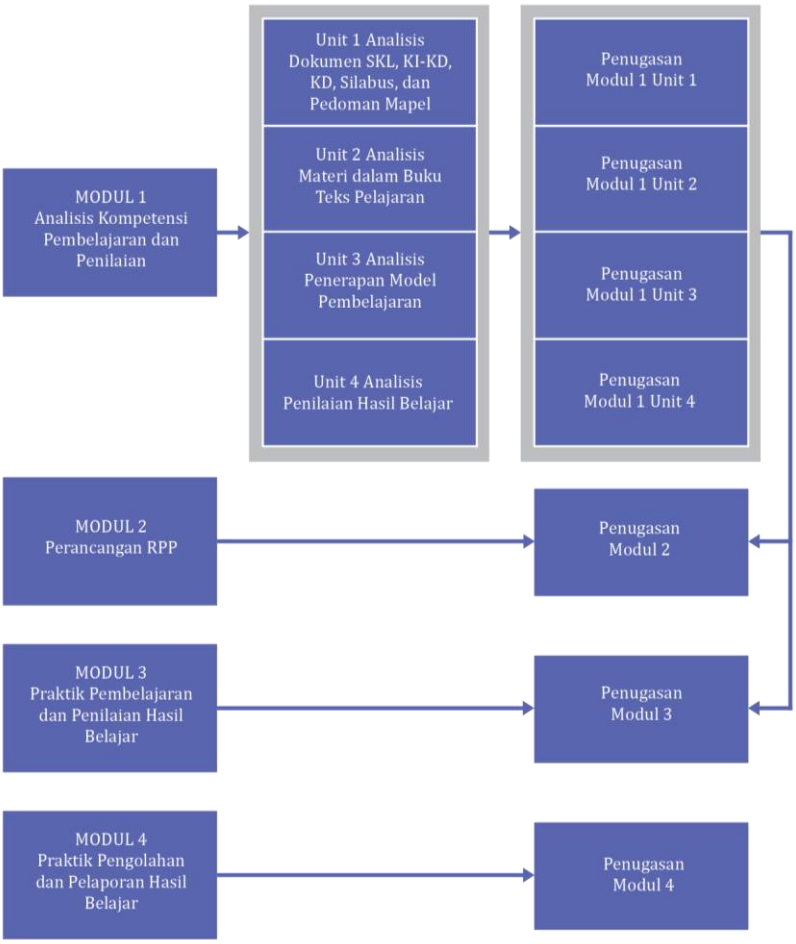

Gambar 1. Peta Modul

Semoga modul-modul ini dapat membantu Anda dalam memahami dan mempersiapkan pembelajaran di sekolah**.**

A. RASIONAL

Kurikulum 2013 mengalami beberapa perkembangan dan perbaikan sejak digulirkannya pada tahun 2013. Perbaikan kurikulum tersebut berlandaskan pada landasan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidian dan Kebudayaan Nomor 160 tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Pelaksanaan perbaikannya juga atas dasar masukan dari berbagai lapisan publik (masyarakat sipil, asosiasi profesi, perguruan tinggi, dunia persekolahan) terhadap ide, dokumen, dan implementasi kurikulum yang diperoleh melalui monitoring dan evaluasi dari berbagai media. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi serta masukan publik tersebut, terdapat beberapa masukan umum, antara lain adanya pemahaman yang kurang tepat oleh masyarakat yang diakibatkan oleh format penyajian dan nomenklatur dalam Kurikulum 2013: (1) Kompetensi Dasar (KD) pada Kompetensi Inti 1 (KI-1) dan KD pada KI-2 yang dianggap kurang logis dikaitkan dengan karakteristik mata pelajaran; (2) terindikasi adanya inkonsistensi antara KD dalam silabus dan buku teks (baik lingkup materi maupun urutannya); (3) belum ada pernyataan eksplisit dalam dokumen kurikulum tentang perlunya peserta didik lebih melek teknologi; (4) format penilaian dianggap terlalu rumit dan perlu penyederhanaan; (5) penegasan kembali pengertian pembelajaran saintifik yang bukan satu-satunya pendekatan dalam proses pembelajaran di kelas; (6) penyelarasan dan perbaikan teknis buku teks pelajaran agar mudah dipelajari oleh peserta didik.

Secara umum, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan agar selaras antara ide, desain, dokumen, dan pelaksanaannya. Secara khusus, perbaikan Kurikulum 2013 bertujuan menyelaraskan antara SKL, KI,KD, pembelajaran, penilaian, dan buku teks.

Perbaikan tersebut pada tahun 2017 disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). PPK adalah gerakan pendidikan di bawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan melibatkan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai gerakan nasional revolusi mental (Pasal 1 ayat [1]). PPK mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Penguatan lima nilai karakter tersebut akan dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan Abad 21 yang dibutuhkan dalam meniti kehidupan, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*), keterampilan berkolaborasi (*collaboration skills*), keterampilan berkreasi (*creativities skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*communication skills*).

Perbaikan tersebut di atas dilaksanakan berdasarkan prinsip perbaikan kurikulum sebagai berikut.

1. Keselarasan (*Alignment*)
   Antara dokumen SKL, KI, KD, , Buku Teks Pelajaran, Pembelajaran, dan Penilaian Hasil Belajar harus selaras dari aspek kompetensi lingkup materi , nilai-nilai karakter, literasi dan keterampilan Abad 21.
2. Mudah Dipelajari (*Learnable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan dalam KD mudah dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan psikologis dan aspek pedagogis.
3. Mudah Diajarkan (*Teachable*)
   Lingkup Kompetensi dan Materi yang dirumuskan pada KD mudah diajarkan oleh guru sesuai dengan gaya belajar peserta didik, karakteristik mata pelajaran, karakteristik kompetensi, dan sumber belajar yang ada di lingkungan, sehingga dapat menguatkan karakter dan meningkatkan keterampilan Abad 21 pada peserta didik.
4. Terukur (*Measurable*)
   Kompetensi dan materi yang diajarkan terukur melalui indikator yang mudah dirumuskan dan layak dilaksanakan.

5. Bermakna untuk Dipelajari (*Worth to be learnt*)
   Kompetensi dan materi yang diajarkan mempunyai kebermaknaan bagi peserta didik sebagai bekal kehidupan.

Memperhatikan perkembangan perbaikan Kurikulum di atas, maka diperlukan beberapa contoh praktis yang dibutuhkan guru untuk dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan tepat yang berkaitan dengan pembelajaran dan penilaian, serta unsur penunjang lainnya. Untuk membantu guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut, maka Direktorat Pembinaan SMA menyusun Modul Pelatihan Guru yang berisi petunjuk atau panduan, contoh praktis untuk setiap mata pelajaran serta uraian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta Pelatihan. Modul tersebut disusun dalam 4 (empat) seri modul yang saling terkait dengan harapan dapat membantu guru dalam mengembangkan rencana dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Kompetensi yang diharapkan dimiliki peserta setelah mengikuti pelatihan ini seperti Peta Kompetensi pada gambar 2 berikut.

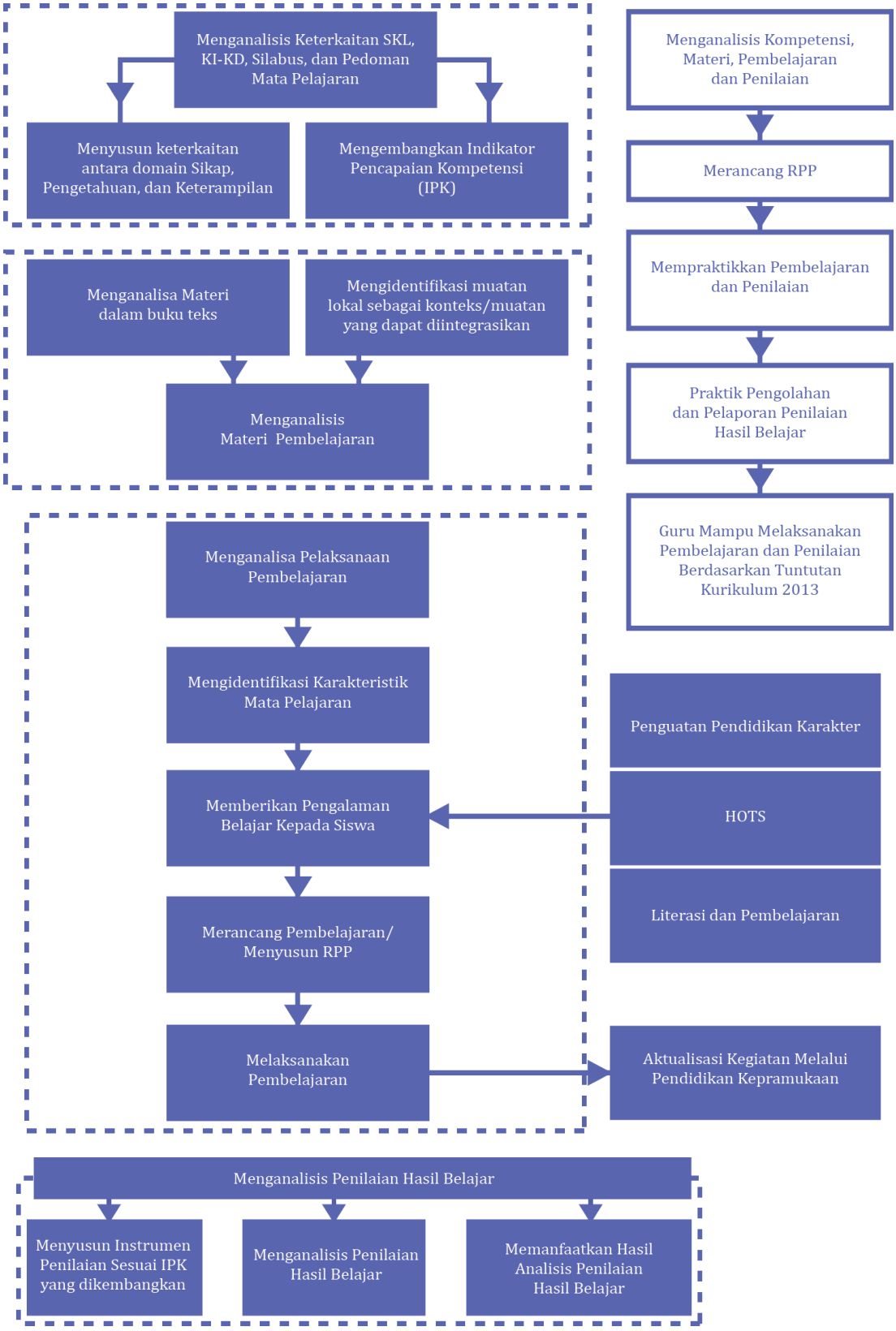

Gambar 2. Peta Kompetensi

B. BAHAN BACAAN

Untuk lebih memahami modul ini, Anda sangat dianjurkan untuk membaca Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013, serta lampiran-lampirannya antara lain KI, KD, Silabus, dan Pedoman Mata Pelajaran.

Selain itu Anda dianjurkan juga untuk memahami buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Panduan Penguatan Pendidikan Karakter dan naskah-naskah yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA, antara lain sebagai berikut.

1. Panduan Penyusunan RPP
2. Panduan Analisis Kompetensi
3. Model-Model Pembelajaran
4. Panduan Muatan Lokal
5. Panduan Penilaian
6. Implementasi Kecakapan Abad 21 dalam Pembelajaran Kurikulum 2013

C. TUJUAN

Modul Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan guru dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan literasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Mengembangkan kemampuan guru dalam memfasilitasi **pelaksanaan pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan literasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Meningkatkan kecakapan guru dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran dengan mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

D. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah:

1. Guru PAI dan Budi Pekerti yang memiliki keterampilan dalam **menyiapkan perangkat pembelajaran** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan berliterasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Guru PAI dan Budi Pekerti yang mampu memfasilitasi **pembelajaran dan penilaian** yang menguatkan karakter peserta didik, kemampuan literasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Guru PAI dan Budi Pekerti yang memiliki kecakapan dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran yang mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Agar penggunaan modul ini dapat mencapai hasil yang baik, terlebih dahulu baca dan ikuti petunjuk berikut ini.

1. Persiapkan alat tulis dan kertas untuk membuat catatan-catatan.
2. Gunakan waktu seefesien mungkin (52 jam pelajaran @ 45 menit).
3. Silahkan berdiskusi dengan sesama guru, forum MGMP, atau forum komunitas yang relevan.

ALUR PENYAJIAN MATERI

Alur penyajian materi pada setiap modul dijelaskan melalui bagan berikut

1 Penyajian Modul 1 – Unit 1 (3 x 45 menit = 135 menit)

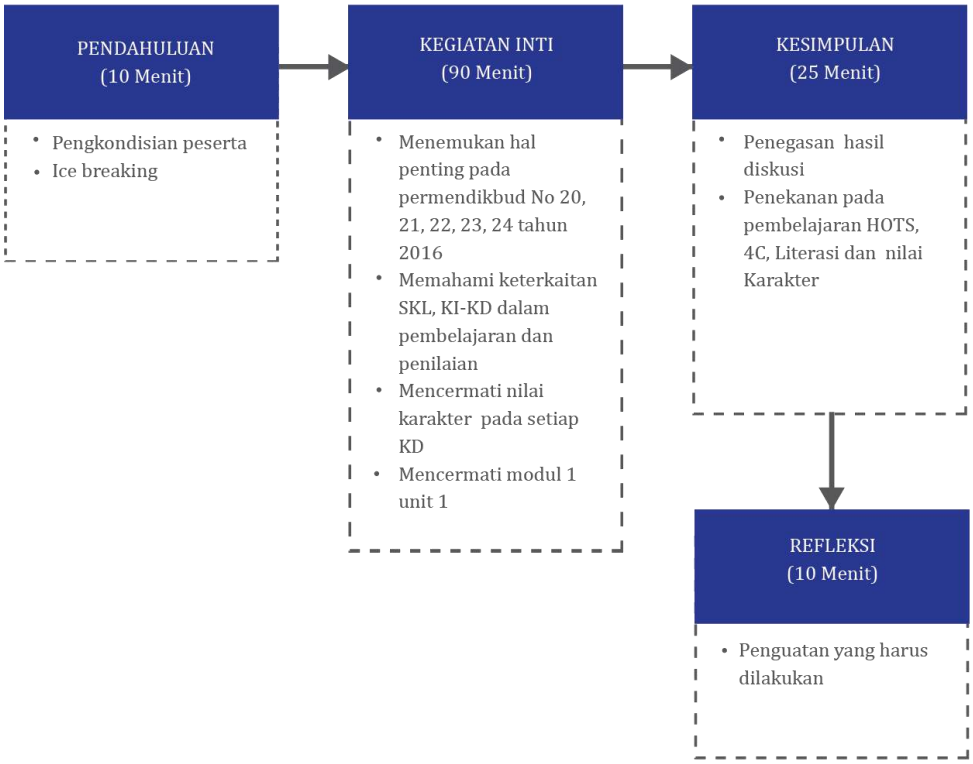

Gambar 3a. Alur penyajian materi modul 1 unit 1

2 Penyajian Modul 1 – Unit 2 (3 x 45 menit = 135 menit)

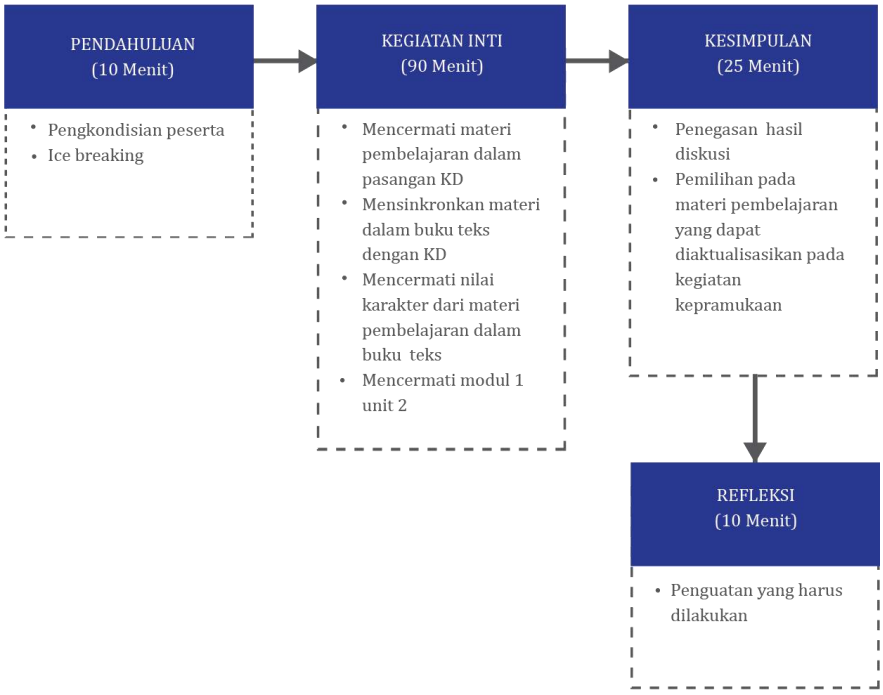

Gambar 3b. Alur penyajian materi modul 1 unit 2

3 Penyajian Modul 1 – Unit 3 (3 x 45 menit = 135 menit)

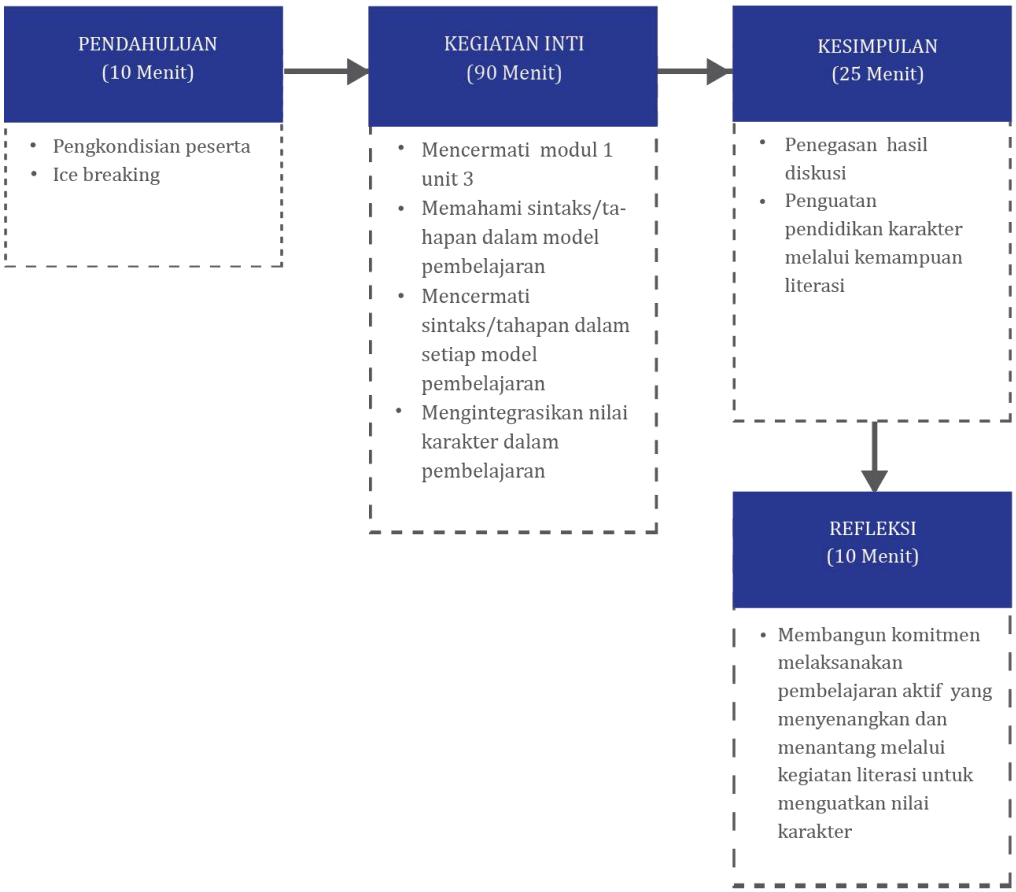

Gambar 3c. Alur penyajian materi modul 1 unit 3

4. Penyajian Modul 1 – Unit 4 (3 x 45 menit = 135 menit)

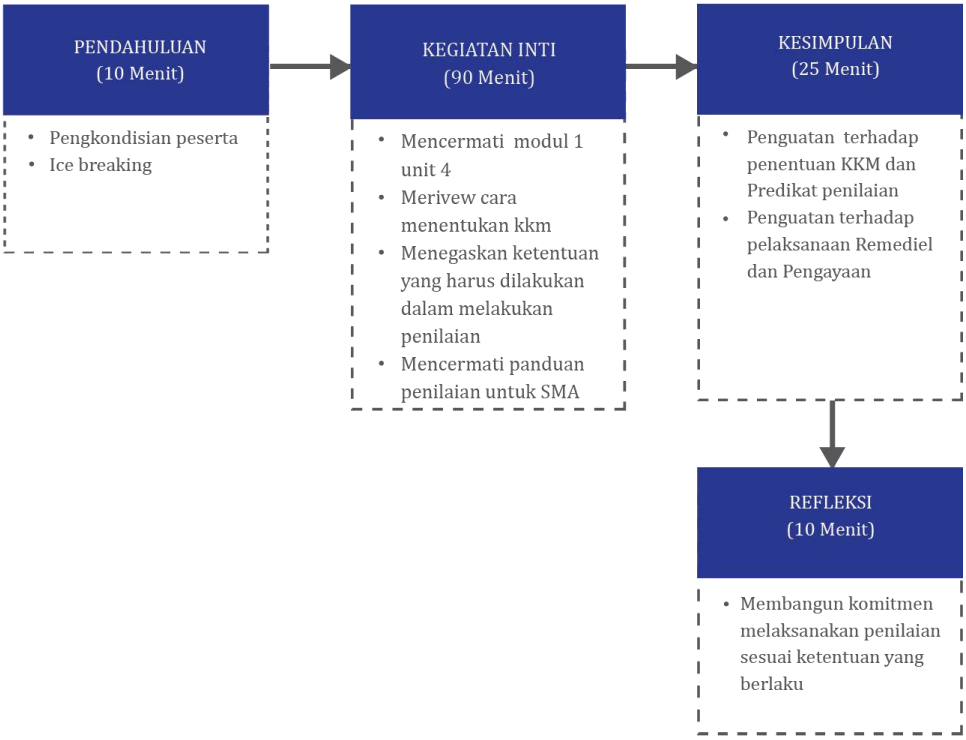

Gambar 3d. Alur penyajian materi modul 1 unit 4

5. Penyajian Modul 2 (6 x 45 menit = 270 menit)

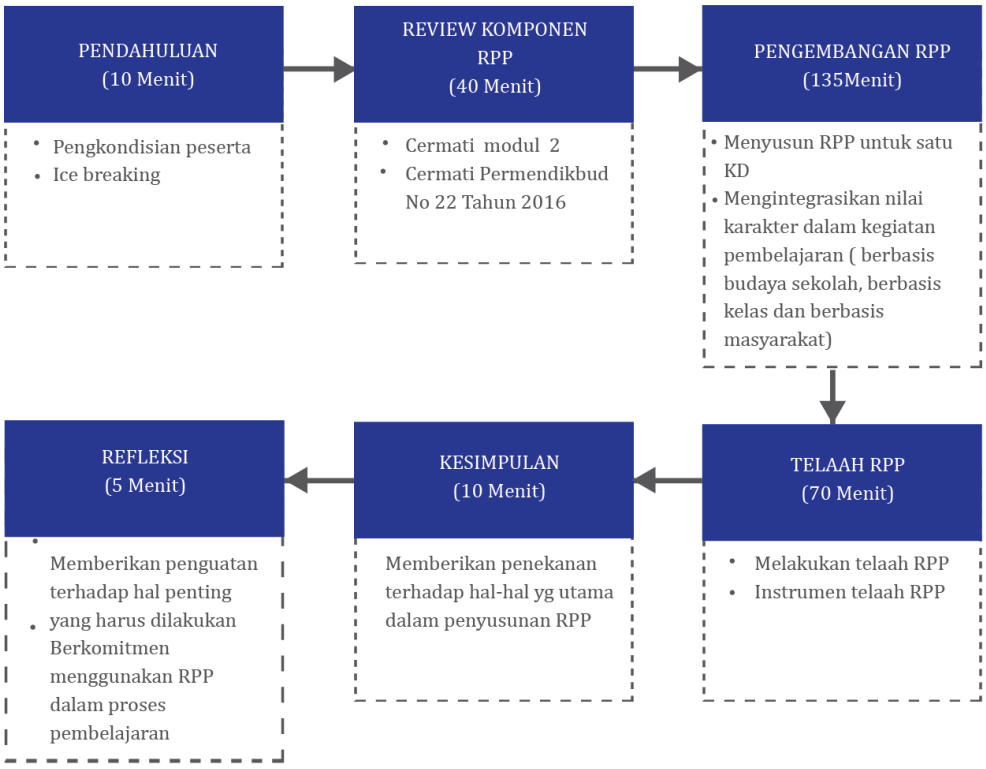

Gambar 3e. Alur penyajian modul 2

6. Penyajian Modul 3 (14 X 45 menit = 630 menit)

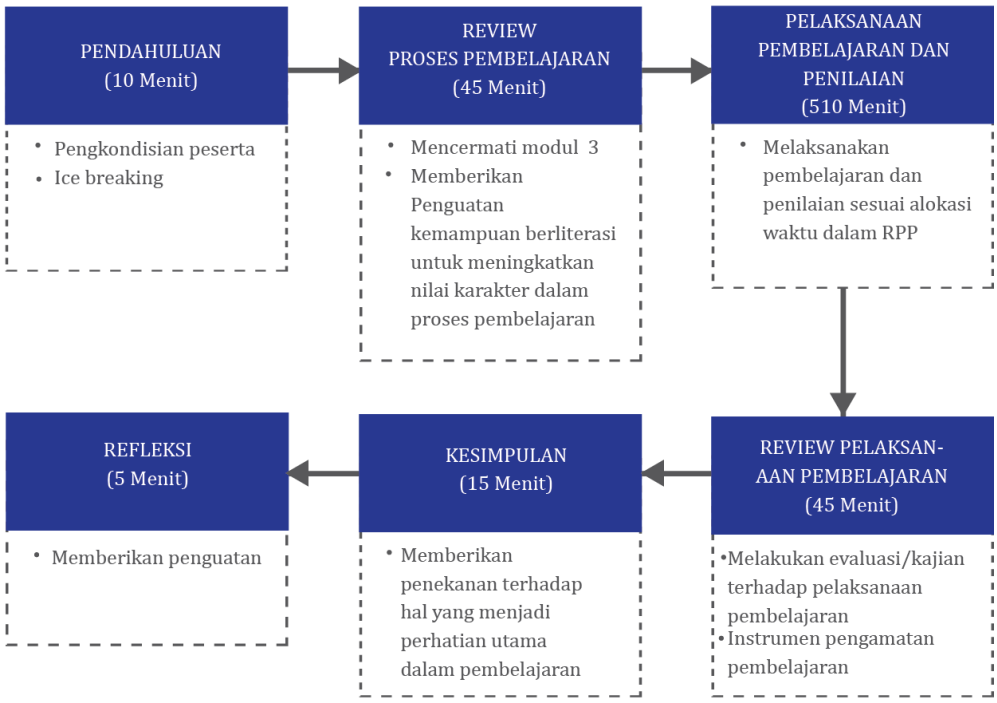

Gambar 3f. Alur penyajian modul 3

7. Penyajian modul 4 (5 X 45 menit = 225 menit)

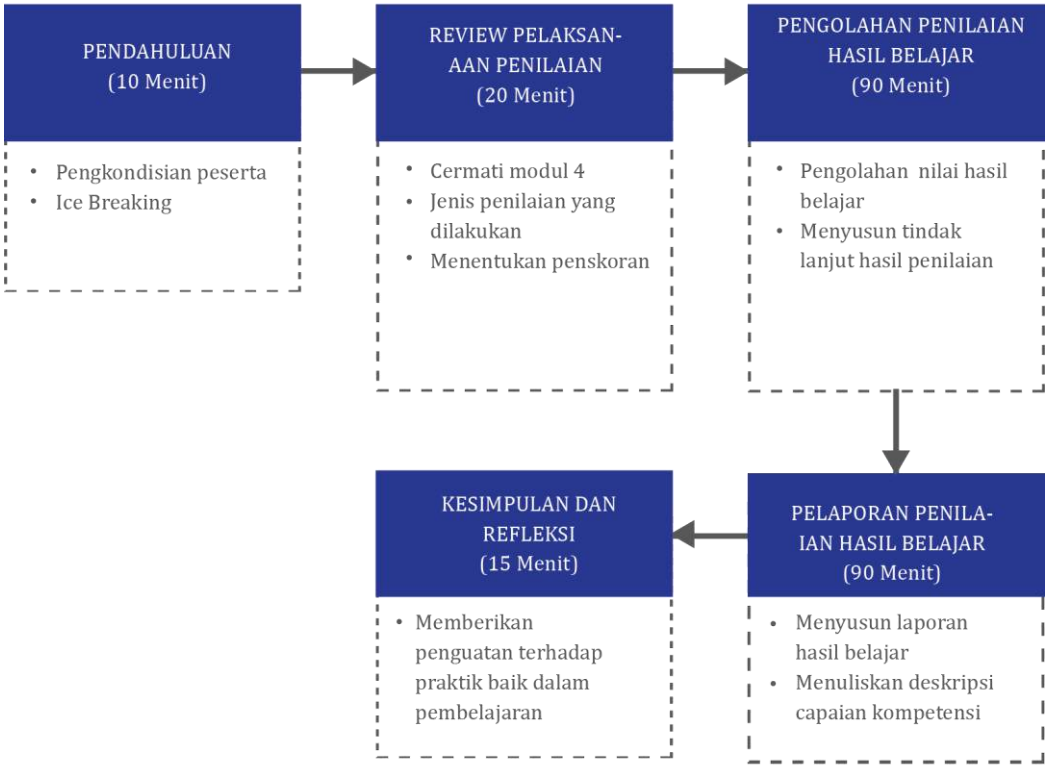

Gambar 3g. Alur penyajian modul 4

MODUL 1
ANALISIS KOMPETENSI, MATERI, PEMBELAJARAN, DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL

Modul ini terdiri atas 4 (empat) unit modul yang masing-masing membahas materi yang saling berkaitan satu sama lain, terdiri atas:

1. Unit 1: Analisis Dokumen: SKL, KI-KD, dan Silabus
   Bagian ini membahas tentang analisis keterkaitan SKL, KI-KD, dan Silabus kaitannya dengan penentuan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan materi pokok sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian Kompetensi Dasar (KD)serta dapat mengembangkan nilai-nilai karakter terkait dengan olah hati, olah pikir, olah rasa dan karsa, serta olah raga yang dapat meningkatkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampialn berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Commnication Skills*). Unit 1 ini merupakan uraian awal untuk membahas unit-unit berikutnya.
2. Unit 2: Analisis Materi Pembelajaran
   Membahas tentang langkah-langkah penjabaran materi pembelajaran berdasarkan hasil analisis dalam Unit 1, sehingga guru dapat menganalisis merancang materi pembelajaran sesuai dengan materi pokok (dalam KD). Selain itu dalam bagian ini dibahas tentang bagaimana guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal sebagai salah satu upaya pelestarian budaya dan potensi daerah masing-masing, materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi-materi yang dapat mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) sehingga peserta didik dapat kemandirian dan memiliki integritas.
   Dalam unit ini juga dibahas tentang analisis materi dalam buku teks, sehingga guru dapat memilih atau memilah materi-materi mana yang merupakan materi esensial, materi untuk pengayaan, atau materi yang berkaitan dengan muatan lokal atau HOTS (jika ada).
   Hasil analisis materi disusun menjadi bahan ajar sebagai lampiran RPP.
3. Unit 3: Analisis Penerapan Model Pembelajaran
   Membahas tentang karakteristik dan prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 serta penerapannya dalam kegiatan pembelajaranyang dapat meningkatkan penguasaan terhadap literasi dan meningkatkan keterampilan Abad 21 dalam kehidupan, baik di dalam maupun di luar kelas/sekolah. Selain itu dibahas juga tentang pemilihan model yang cocok dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik atau kondisi kelas, serta contoh kegiatan pembelajarannya.
4. Unit 4: Analisis Penilaian Hasil Belajar
   Bagian ini membahas tentang proses penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil belajar peserta didik. Analisis hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik dalam suatu pembelajarandan memperbaiki perilaku (sikap) peserta didik sebagai hasil dari proses pembelajaran, sehingga guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Pada setiap unit juga diberikan contoh yang memungkinkan Anda dapat menganalisis dan menerapakan hasil analisis tersebut dalam menyusun rencana dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk lebih memahami materi dalam modul ini, pada akhir setiap unit Anda dianjurkan untuk mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan atau refleksi tentang pemahaman dan pengalaman yang diperoleh dalam setiap kegiatan.

UNIT 1
ANALISIS DOKUMEN SKL, KI-KD, DAN SILABUS

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, dan Silabus

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan pengembangan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasi muatan pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Dalam setiap rumusan KD terdapat unsur kemampuan berpikir yang dinyatakan dalam kata kerja dan materi.

Contoh Kompetensi Dasar (KD) PAI dan Budi Pekerti pada Kelas X:

a. KD 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
b. KD 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait,
c. KD 3.2 Menganalisis *Q.S. Al-Isra*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24 : 2, serta Hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dan
d. KD 4.2.1 Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
e. KD 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dengan fasih dan lancar.
f. KD 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa'a sabila) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah muara utama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada satuan pendidikan/ jenjang pendidikan tertentu
b. Kompetensi Inti (KI) adalah pijakan muara kompetensi kelas pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi yang ditetapkan dalam Kompetensi Isi atau kelas tertentu
c. Kompetensi Dasar (KD) merupakan tingkat kemampuan suatu pokok bahasan pada suatu mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi inti.
d. Penguatan pendidikan karakter melalui kemampuan berliterasi diintegrasikan dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi tersebut.

Standar Kompetensi Lulusan adalah muara utama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada jenjang tertentu. Sedangkan Kompetensi Inti adalah pijakan pertama pencapaian yang dituju semua mata pelajaran pada tingkat kompetensi tertentu. Penjabaran Kompetensi Inti untuk tiap mata pelajaran tersaji dalam rumusan Kompetensi Dasar.

Pencapaian kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar melalui proses pembelajaran dan penilaian diilustrasikan dalam skema gambar 1.

a. Kompetensi inti (KI-3 dan KI-4) memberikan arah tingkat kompetensi pengetahuan dan keterampilan minimal yang harus dicapai peserta didik.

b. Kompetensi dasar dari KI-3 adalah dasar pengembangan materi pembelajaran, sedangkan kompetensi dasar dari KI-4 mengarahkan keterampilan dan pengalaman belajar yang perlu dilakukan peserta didik. Dari sinilah pendidik dapat mengembangkan proses belajar dan cara penilaian yang diperlukan melalui pembelajaran langsung.
c. Dari proses belajar dan pengalaman belajar, peserta didik akan memperoleh pembelajaran tidak langsung berupa pengembangan sikap sosial dan spiritual yang relevan dengan berpedoman pada kompetensi dasar dari KI-2 dan KI-1.
d. Rangkaian dari KI-KD sampai dengan penilaian tertuang dan RPP.

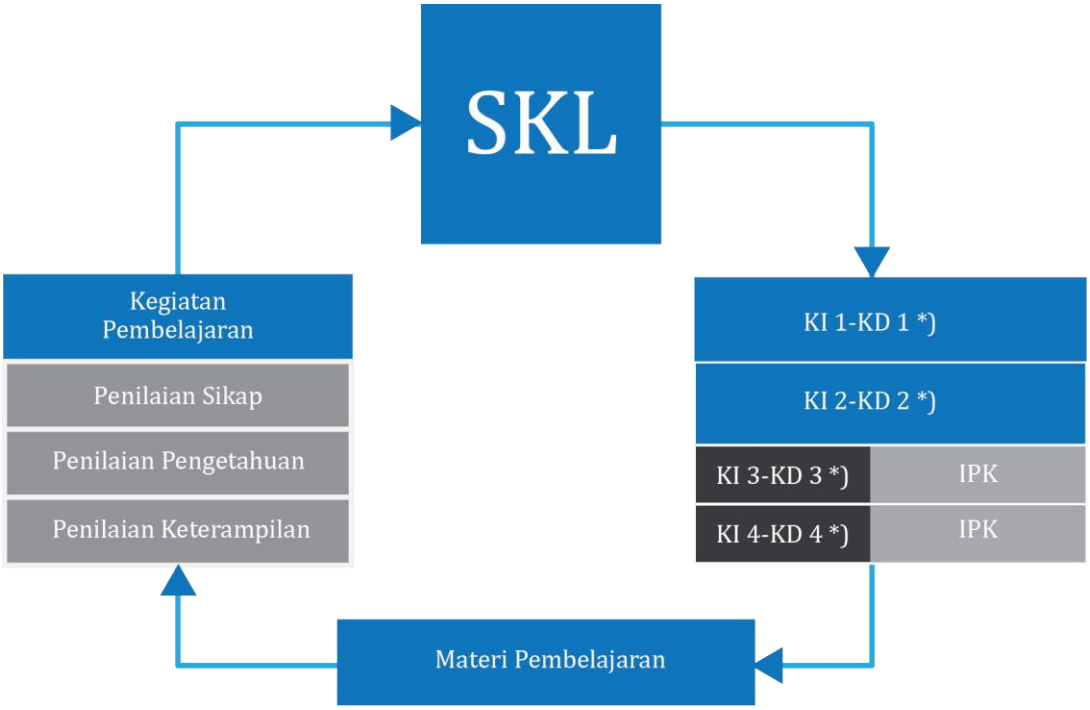

Gambar 4. Keterkaitan antara SKL, KI-KD, Pembelajaran dan Penilaian

2. Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Materi Pembelajaran

Pengembangan indikator dan materi pembelajaran merupakan merupakan 2 (dua) kemampuan yang harus dikuasai seorang guru sebelum mengembangkan RPP dan melaksanakan pembelajaran. Pemahaman guru terhadap keterkaitan SKL, KI, dan KD dapat membantu guru dalam mengembangkan IPK yang dijadikan dasar dalam menentukan pembelajaran dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter melalui literasi dan pengembangan keterampilan Abad 21.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki karakteristik berikut.

a. PAI dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari materi pokok Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an dan Hadits, aqidah, akhlak, fiqh dan sejarah peradaban Islam).
b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Oleh karena itu, semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

c. Diberikannya mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia), dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islam lainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
d. PAI dan Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi PAI dan Budi Pekerti lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keislaman tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI dan Budi Pekerti tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya
e. Secara umum mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW (dalil naqli), juga melalui metode ijtihad (dalil aqli), para ulama dapat mengembangkannya dengan lebih rinci dan mendetail dalam kajian fiqh dan hasil-hasil ijtihad lainnya.
f. Tujuan akhir dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki budi pekerti luhur (akhlak mulia), yang merupakan misi utama diutusnya Nabi Muhammad SAW di dunia. Hal ini tidak berarti bahwa PAI dan Budi Pekerti tidak memerhatikan pendidikan jasmani, akal, ilmu, ataupun segi-segi praktis lainnya, tetapi maksudnya adalah bahwa PAI dan Budi Pekerti memerhatikan segi-segi pendidikan akhlak seperti juga segi-segi lainnya.

   Untuk melakukan analisis kompetensi dan mengembangkan IPK disarankan agar Anda memperhatikan karakteristik mata pelajaran Matematika, dan mempelajari karakteristik peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pembentukan karakter mengembangkan keterampilan Abad 21 terkait dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar.

Gambar 5 dibawah ini menggambarkan rangkaian kegiatan dalam analisis kompetensi untuk menjabarkan IPK dan materi dari suatu KD, baik untuk KD-KI 1, KD-KI 2, KD-KI 3 maupun KD-KI 4.

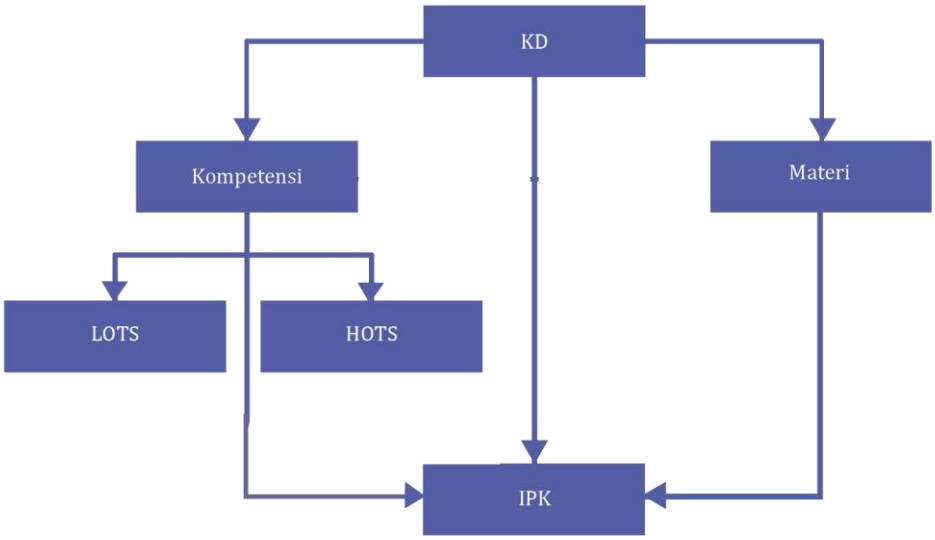

Gambar 5. Rangkaian Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis Kompetensi dan pengembangan IPK dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

a. Kutip pasangan Kompetensi Dasar (KD), misalnya untuk PAI dan Budi Pekerti X:
   1) KD 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
   2) KD 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait,
   3) KD 3.2 Menganalisis *Q.S. Al-Isra*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24 : 2, serta Hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina, dan
   4) KD 4.2.1 Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.
   5) KD 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dengan fasih dan lancar.
   6) KD 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.
b. Pisahkan kemampuan berpikir yang dinyatakan dengan kata kerja dengan materi, seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pemisahan Kemampuan Berpikir dengan Materi

KD	Kemampuan Berfikir/ Kata kerja	Materi
1.2	Meyakini	Pergaulan bebas dan zina dilarang agama
2.2	Menghindarkan diri	Pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*,17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait
3.2	Menganalisis	*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
4.2.1	Membaca	*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*
4.2.2	Mendemonstrasikan	Hafalan *Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2* dengan fasih dan lancar
4.2.3	Menyajikan	Keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.

c. Perhatikan kemampuan berpikir yang terdapat dalam kata kerja pada KD-KI 3 maupun KD-KD 4, ada kemungkinan kemampuan berpikir tersebut tersebut membutuhkan kemampuan berpikir awal sebagai prasyarat yang harus dikuasai peserta didik sebelumnya, baik di SMA maupun SMP.
   - Dalam KD 1.2 sebelumnya peserta didik harus memiliki kompetensi awal antara lain menerima larangan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan zina. Kata kerja 'mematuhi' menjadi penanda untuk tercapainya kata kerja yang pertama 'meyakini'
   - Dalam KD 2.2 sebelumnya peserta didik harus memiliki kompetensi awal antara lain menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina, mengajak orang lain untuk menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina. Kata kerja 'menghindarkan dan mengajak' menjadi penanda untuk tercapainya kata kerja yang pertama 'menghindarkan diri'
   - Dalam KD 3.2 sebelumnya peserta didik harus memiliki kompetensi awal antara lain mengidentifikasi hukum tajwid *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, menerjemahkan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, menyimpulkan kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. Kata kerja 'mengidentifikasi, menerjemahkan dan menyimpulkan' menjadi penanda untuk tercapainya kata kerja yang pertama 'menganalisis'.
   - Dalam KD 4.2 sebelumnya peserta didik harus memiliki kompetensi awal antara lain mendemonstrasikan bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, sesuai dengan kaidah tajwid, mendemonstrasikan bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, sesuai kaidah *makharijul huruf*, Kata kerja 'mendemonstrasikan bacaan sesuai kaidah tajwid, dan mendemonstrasikan bacaan sesuai kaidah *makharijul huruf* menjadi penanda untuk tercapainya kata kerja yang pertama 'membaca'.

Selain itu perlu diperhatikan juga apakah kemampuan berpikir tersebut merupakan kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*) atau kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*). *Higher Order Thinking Skills*) adalah kemampuan kognitif (berpikir) tingkat tinggi yang dalam taksonomi tujuan pendidikan ranah kognitif terdiri atas kemampuan analisis, evaluasi, dan mencipta. Setiap jenjang HOTS memiliki kemampuan yang berbeda sebagaimana yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 2. Jenjang HOTS

Jenjang HOTS	Kemampuan	Kata Kerja
Analisis	**Mengelompokkan** dalam bagian-bagian penting dari sebuah sumber informasi/benda yang diamati/ fenomena sosial-alam-budaya	▪ mendiferensiasi kelompok informasi ▪ memilih informasi berdasarkan kelompok ▪ menentukan fokus penting suatu informasi
	Menentukan keterkaitan antar komponen	▪ mengorganisasi keterkaitan antar kelompok/ menyusun ▪ menemukan koherensi antar kelompok ▪ membuat struktur (baru) untuk kelompok informasi
	Menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis atau pemberi informasi	▪ memberi label untuk kelompok yang dikembangkan ▪ menemukan bias penulis/pemberi informasi
Evaluasi	**Menentukan kesesuaian**	▪ mengecek kesinambungan

Jenjang HOTS	Kemampuan	Kata Kerja
	antara masalah, uraian dan kesimpulan/ **proporsi** suatu bentuk/**proporsi** suatu penyajian darama-tari	▪ mendeteksi unsur yang sama ▪ memonitoring kegiatan ▪ mentes/menguji
	Menentukan kesesuaian metoda/ prosedur/ teknik/rumus/prinsip dengan masalah	▪ mengeritik kelebihan dan kelemahan informasi atau bagiannya ▪ memberikan penilaian berdasarkan kriteria
Mencipta	Mengembangkan hipotesis	▪ mengembangkan
	Merencanakan penelitian/proyek/ kegiatan/ciptaan	▪ merencanakan ▪ mendesain
	mengembangkan produk baru	▪ menghasilkan ▪ mekonstruksi ▪ merekonstruksi

HOTS digunakan dalam rumusan kompetensi dalam SKL dan Standar Isi. Dalam RPP, guru dapat mengembangkan HOTS yang terdapat pada setiap KD sampai tingkat tertinggi yaitu mencipta. Selain itu guru dapat mengintegrasikan literasi dan nilai-nilai karakter, serta keterampilan Abad 21 dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dalam menganalisis KD, terutama dalam memecahkan suatu rumusan aspek kompetensi KD, guru dapat menggunakan kemampuan yang tercantum pada kolom 2 tabel di atas, dan kata kerja yang terdapat pada kolom kanan untuk merumuskan IPK.

Berikut ini contoh pembelajaran yang menitikberatkan pada berpikir tingkat tinggi (HOTS) antara lain, peserta didik diberikan ilustrasi tentang perilaku pergaulan bebas yang ada di kota-kota besar, kampung, lokalisasi, dan jalanan. Peserta didik mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing perilaku tersebut, kemudian diminta untuk menghubungkan keterkaitan ayat dan hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan perilaku tersebut.

d. Untuk selanjutnya, dari uraian materi (dalam KD) terdapat beberapa istilah atau materi dasar (esensial) yang harus dipahami dan dikuasai oleh peserta didik, yaitu yaitu membaca teks, menyebutkan arti dan menjelaskan makna *QS. Al-Isra'*/17:32 dan *An-Nur*/24: 2.
e. Dari kedua penjelasan diatas, dapat dibuat tabel seperti pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Tahapan Kemampuan Berpikir dan Materi

Kompetensi	Kata Kerja	Materi
Meyakini	Menerima Meyakini Mempertahankan keyakinan	pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.
Menghindarkan diri	Menghindarkan diri Mengajak untuk menghindari	pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait
Membaca	Membaca sesuai dengan kaidah tajwid Membaca sesuai *makharijul huruf*	*Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*
Mendemonstrasikan	Mendemonstrasikan hafalan	*Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2* sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.

Kompetensi	Kata Kerja	Materi
Menganalisis	Menguraikan Menemukan pesan moral	*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait
Menyajikan	Mempresentasikan	Keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2

f. Dari Tabel 3 di atas dapat disusun IPK sebagai berikut.
   IPK untuk KD 1.2 adalah:
   1.2.1 Menerima bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama
   1.2.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama
   1.2.3 Mempertahankan keyakinan bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama.

   IPK untuk KD 2.2 adalah:
   2.2.1 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina.
   2.2.2 Mengajak orang lain untuk mengindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina.

   IPK untuk KD 3.2 adalah:
   3.2.1 Menguraikan kandungan *Q.S. Al-Isrā'/17: 32* dan *Q.S. An-Nur/24:2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
   3.2.2 Menemukan pesan moral yang yang terdapat dalam *Q.S. Al-Isrā'/17: 32* dan *Q.S. An-Nur/24: 2* tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi.

   IPK untuk KD 4.2 adalah:
   4.2.1 Membaca dengan fasih *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2
   4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2
   4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2

3. Menentukan nilai-nilai utama karakter

Lima nilai utama karakter akan diperkuat dalam proses pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik dengan memperhatikan indikator nilai sesuai dengan Kompetensi Dasar.
Lima nilai utama karakter tersebut adalah;

a. Religiositas, seperti: Beriman dan bertaqwa; bersih, toleransi, cinta lingkungan.
b. Nasionalisme, seperti: Cinta Tanah Air, Semangat Kebangsaan, Menghargai Kebhinekaan.
c. Kemandirian, seperti: Kerja Keras, Kreatif, Disiplin, Pemberani, dan Pembelajar.
d. Gotong-royong, seperti: Kerjasama, Solidaritas, Saling Menolong, dan Kekeluargaan.
e. Integritas, seperti: Kejujuran, Keteladanan, Kesantunan, dan Cinta Pada Kebenaran.

Nilai utama karakter tersebut dioperasionalkan dalam pembelajaran dan penilaian, sehingga mudah diobservasi dan terukur.
Untuk KD 1.2, 2.2, 3.2 dan 4.21, 4.2.2. 4.2.3 nilai utama karakter yang dapat dikembangkan adalah religiositas, dan integritas.
Nilai-nilai karakter tersebut dapat dioperasionalkan sesuai dengan tuntutan Kompetensi Inti dan nilai-nilai operasional karakter, misalnya kerja keras, rasa ingin tahu, cermat, teliti, dan kerjasama.

Untuk selanjutnya, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan sesuai tuntutan Abad 21, yaitu antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativitis Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*). Guru menetukan keterampilan mana yang akan dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran.

B. PENUGASAN

Kerjakan penugasan untuk lebih memahami sekaligus mempraktikkan analisis keterkaitan antar SKL, KI, dan KD dalam menyusun silabus serta penentuan IPK dan materi pokok sebagai bahan pembelajaran dan penilaian dalam rangka pencapaian KD.

1. Kerja berpasangan.
   Coba Anda kutip pasangan KD-KI 1, KD-KI 2, KD-KI 3 dan KD-KI 4, dan analisis dengan menggunakan contoh seperti di atas.

KD	KOMPETENSI/ KATA KERJA	MATERI
1.....		
2.....		
3.....		
4....		

2. Tentukan tahapan kemampuan berpikir seperti contoh di atas

KOMPETENSI	KATA KERJA	MATERI

3. Tentukan Indikator Pencapaian Kompetensi menggunakan tahapan seperti diatas

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam memahami dan menganalisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, materi dan pembelajaran.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk menerapkan hasil yang diperoleh dari modul dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Catatan: Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran.

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.Hal ini bertujuan untuk memotivasi peserta dalam memahami posisi dirinya sebagai bahan perbaikan atau perkembangan selanjutnya
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan IPK dan menerapkannya dalam merancang kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan literasi dan PPK.

UNIT 2
ANALISIS MATERI DALAM BUKU TEKS PELAJARAN

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Pengembangan Materi Pembelajaran

Setelah merinci aspek kemampuan berpikir pada KD dari KI 1, KD dari KI 2, KD dari KI 3, dan KD dari KI 4, maka Anda guru harus mengembangkan materi pokok yang terurai dalam IPK yang telah ditentukan pada Unit 1.

Contoh :
Berdasarkan IPK yang dijabarkan dari KD 1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, 4.2.3 pada Unit 1, dapat diidentifikasi materi pokok sebagai berikut.

a. *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
b. Terjemah *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.
c. Kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
d. Asbabun Nuzul *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2
e. Keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2

Pengembangan materi pembelajaran secara rinci disesuaikan dengan karakterististik kompetensi atau kemampuan berpikir yang diharapkan dikuasai peserta didik, termasuk didalamnya kemampuan literasi dan keterampilan Abad 21. Oleh sebab itu, guru perlu memperhatikan "bahan dasar" atau kompetensi awal sebagai tahapan berpikir yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya, baik di SMA maupun di SMP.
Selain itu dalam menentukan materi pembelajaran Anda harap memperhatikan konten materi mana yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif yang keempatnya tidak menunjukkan urutan hirarki.
Selanjutnya guru juga dapat mengembangkan materi pembelajaran yang dapat dipelajari peserta didik melalui pengalaman di luar kelas, misalnya dalam kehidupan bermasyarakat atau pesantren.

Materi terkait pengetahuan	Contoh Materi
Faktual	- Adanya pelajar yang memiliki kebiasaan berpacaran, meskipunsebagian besarmenghindari kebiasaantersebut. - Adanya anak yang lahir di luar nikah - Adanya anak remaja yang bebas dalam bergaul
Konseptual	- Laranganpergaulan bebas dan zinasebagaimana *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2
Prosedural	- Upaya-upaya untuk menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina
Metakognitif	- Apa yang terjadi apabila pergaulan bebas dibiarkan di Indonesia? dan dampak positif dari adanya larangan agama tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina.

Pengembangan materi juga perlu memperhatikan buku teks wajib dan sumber lain, sehingga guru dapat menjabarkan materi-materi yang merupakan materi esensial (dasar) yang harus dikuasai peserta didik dan materi pengembangan atau materi terapan sebagai bahan pengayaan untuk menambah wawasan. Selain itu, jika memungkinkan guru dapat mengembangkan materi yang berkaitan dengan muatan lokal baik materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, atau materi

transdisipliner, atau materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.
Materi hasil pengembangan yang merupakan bahan ajar (tulis atau berbasis digital) akan menjadi lampiran di RPP.

Berikut ini contoh pengembangan materi PAI dan Budi Pekerti yang analisis KD nya sudah disampaikan di atas pada unit 1.Materi pembelajaran dari KD 1.2, KD 2.2, KD 3.2, KD 4.2.1, KD 4.2.2, dan KD 4.2.3 adalah *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Materi tersebut bisa dikembangkan dengan cara:

- Mencari ayat dan hadits lain yang berkaitan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina,
- Mengidentifikasi unsur-unsur mana yang terkait pergaulan bebas dan mana yan terkait perbuatan zina,
- Dampak negatif dari perilaku pergaulan bebas dan perbuatan zina,
- Cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina,
- Kondisi social masyarakat akan adanya wabah perbagualan bebas dan perbuatan zina.

2. Keterkaitan antara aspek sumber-sumber belajar dan alat-alat yang dipergunakan

Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran dapat digambarkan sebagai Gambar 5berikut.

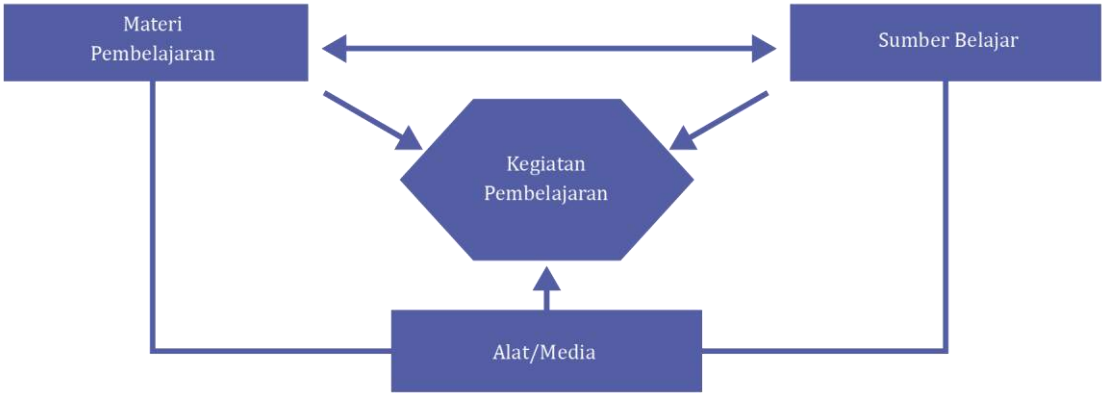

Gambar 6. Keterkaitan antara sumber belajar dan alat/media yang digunakan dalam pembelajaran

Kompetensi Dasar dari KI 3 dan KD-KI 4 dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran secara langsung. Dari KD-KI 3 dijabarkan materi sebagai bahan pembelajaran yang memerlukan sumber belajar, baik berupa sumber belajar non-insani atau insani yang berupa bahan cetak, digital, atau alam dan lingkungannnya. Dengan demikian peserta didik dapat belajar di dalam dan di luar kelas yang akan menguatkan karakter melalui pembelajaran (berbasis kelas), berinteraksi dengan dunia digital, atau berinteraksi dengan alam dan lingkungannnya yang merupakan belajar penguatan pendidikan karakter berbasis digital dan berbasis masyarakat. Melalui materi yang berasal dari berbagai sumber belajarar juga dapat mengantarkan peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilan Abad 21 yang dapat diaplikasikannya dalam kehidupannya. Untuk memahami materi tersebut ada kemungkinan peserta didik memerlukan alat/media, sehingga guru harus memperhatikan hal ini agar pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn materi pembelajaran langsung dijabarkan juga dari KD-KI 1 dan KD-KI 2. Untuk selanjutnya

kompetensi pengetahuan yang diperoleh dari KD-KI 3 diterapkan untuk mencapai kompetensi keterampilan dalam KD-KI 4.

Dengan demikian dalam menentukan sumber belajar harus disesuaikan dengan kompetensi dasar atau materi pembelajaran serta nilai-nilai karakter dan keterampilan yang akan ditingkatkan.

Sebagai contoh untuk KD 1.2, KD 2.2, KD 3.2, KD 4.2.1, KD 4.2.2, dan KD 4.2.3 di atas, sumber belajar utamanya adalah buku teks PAI dan Budi Pekerti untuk kelas X yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2015 ditambah dengan buku lain yang relevan, misalnya *PAI dan Budi Pekerti untuk Kelas X penerbit Yrama Widya.* Buku sumber ini juga disesuaikan dengan buku yang menjadi referensi guru atau yang tersedia di perpustakaan sekolah. Peserta didik dapat dianjurkan untuk menggunakan sumber lain, misalnya tafsir *al-Quran* atau melalui internet .
Alat belajar harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan sumber belajar yang digunakan, misalnya pada kegiatan pembelajaran untuk KD 1.2, KD 2.2, KD 3.2, KD 4.2.1, KD 4.2.2, dan KD 4.2.3 tersebut media/alat yang dapat digunakan antara lain: video tentang pergaulan remaja, chart, ppt, lembar kerja, atau software *al-Quran* lengkap dengan tajwid dan tafsirnya.

3. Analisis materi dalam buku teks pelajaran (dan buku sumber lain yang relevan)

Analisis materi dalam buku teks dan atau buku/sumber lain dapat digambarkan sebagai bagan berikut.

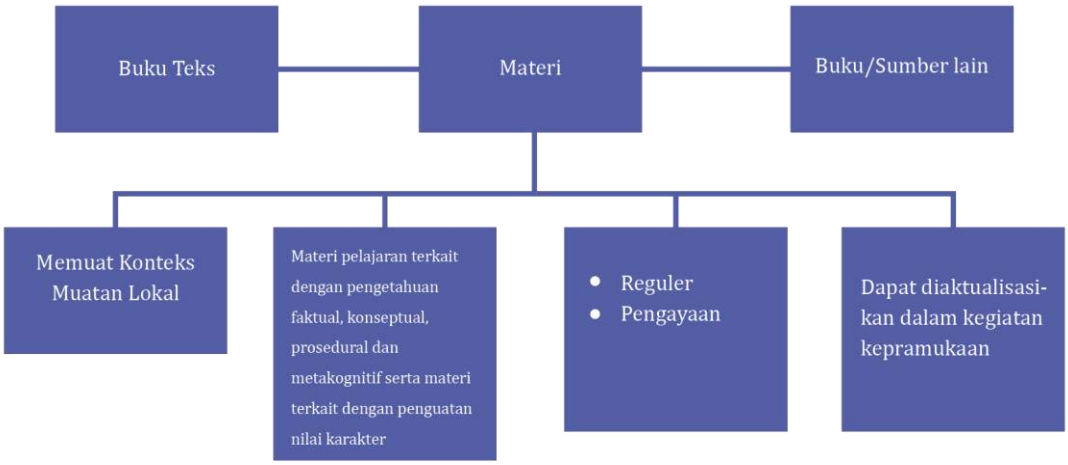

Gambar 7. Proses Analisis Buku Teks

Materi yang tertuang didalam buku teks atau buku pegangan guru merupakan materi contoh berdasarkan kompetensi yang telah ditentukan. Anda dapat membuat atau memberikan contoh serupa yang tidak sama dengan buku, tetapi masih mengacu kepada tuntutan kompetensi tertentu dan disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.
Anda guru disarankan untuk menganalisis materi dalam buku teks terkait dengan materi reguler atau materi esensial, materi untuk remedial, dan materi untuk pengayaan, serta mengidentifikasi materi yang memuat pemgetahuan tentang fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Selain itu Anda guru juga disarankan untuk mengidentifikasi materi yang berkaitan dengan muatan lokal/lingkungan, serta materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.

Muatan Lokal disampaikan untuk membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk memiliki sikap atau nilai karakter religiositas, nasionalisme dan integritas terkait dengan:

a. mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya; serta
b. melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

Muatan lokal yang disampaikan dalam pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik KD-KI 1, KD-KI 2, KD-KI 3, dan KD-KI 4 serta materi pembelajaran yang dikaitkan dengan materi kekinian/lingkungan, materi interdisipliner, dan materi transdisipliner.

a. Materi kekinian/lingkungan, adalah materi yang sedang menjadi topik pembicaraan atau berkaitan dengan lingkungan sekitardan relevan dengan kompetensi atau materi pokok sesuai mata pelajaran dapat diajarkan.
b. Materi interdisipliner, adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan kompetensi/materi mata pelajaran lain.
c. Materi transdisipliner, adalah materi dalam suatu mata pelajaran yang memiliki konsep atau prinsip terkait dengan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Melalui proses pembelajaran terkait dengan materi tersebut di atas, peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuannya, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, rasa memiliki, dan tanggung-jawab dalam menggunakan pengetahuan untuk kemajuan dirinya (integritas) dalam membangun keselarasan lingkungan sesaui dengan tuntutan pembelajaran Abad 21 dengan berbagai keterampilan antara lain keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving Skills*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Aktualisasi muatan pembelajaran dalam kegiatan Kepramukaan dikembangkan dari muatan-muatan sikap yang terdapat dalam KD-KI 1 dan KD-KI 2, serta muatan-muatan pengetahuan dan keterampilan yang terdapat dalam KD-KI 3 dan KD-KI 4 mata pelajaran.

Dalam modul ini pembahasan terbatas pada pelaksanaan aktualisasi muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 mata pelajaran yang relevan dengan Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka.

Melalui kegiatan tersebut dapat memperkuat karakter dan meningkatkan keterampilan peserta didik, karena dalam kecakapan umum kepramukaan dituntut sikap yang sesuai dengan Tri Satya dan Dasa Dharma yang mencakup nilai utama karakter religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas.

Langkah-langkah pelaksanakan kegiatan aktualisasi tersebut di atas dapat dilakukan sebagai berikut.

a. Guru mata pelajaran memahami SKU, dapat dilakukan melalui kerjasama dengan Pembina pramuka.
b. Mengidentifikasi muatan-muatan pembelajaran dalam KD-KI 4 yang relevan dengan SKU.
c. Menentukan jenis kegiatan Kepramukaan.
d. Membuat panduan/petunjuk pelaksanaan kegiatan.
e. Pelaksanaan aktualisasi mata pelajaran kegiatan kepramukaan yanh dapat dilaksanakan di kelas oleh guru mata pelajaran atau bersamaan dengan kegiatan pramuka bekerjasama dengan pembina pramuka.
f. Penilaian yang merupakan bagian dari penilaian KD-KI 4 tersebut.

Contoh;
Format Hasil analisis materi dalam buku teks PAI dan Budi Pekerti hal 178 sebagai berikut:
Materi *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina

Tabel 4.Analisis Materi dalam Buku Teks Pelajaran

Materi Reguler	Materi Pengayaan	Muatan Lokal	Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Kegiatan Kepramukaan
Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	▪ Mencari ayat dan hadits lain yang berkaitan dengan larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. ▪ Mengidentifikasi unsur-unsur mana yang terkait pergaulan bebas dan mana yang terkait perbuatan zina. ▪ Cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina. ▪ Kondisi sosial masyarakat akan adanya wabah pergaulan bebas dan perbuatan zina.	X	X

Catatan;
Seandainya hasil analisis tidak ada materi yang berkaitan dengan kolom-kolom tersebut di atas, maka kolom tersebut diberi tanda "X".

B. PENUGASAN

1. Untuk lebih memahami tentang pengembangan materi pembelajaran dari IPK yang telah ditentukan di penugasan pada Unit 1, coba Anda lengkapi kolom pada tabel berikut.

KD	IPK	Materi Pokok atau materi dalam Silabus	Kegiatan Pembelajaran
1…..(KD-KI1)			
2…..(KD-KI2)			
3…..(KD-KI3)			
4…..(KD-KI4)			

2. Dari hasil hasil tabel di atas;
   a. Jika memungkinkan kembangkan materi pembelajaran yang dapat di kaitkan dengan muatan local dan dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan.
   b. Tentukan karakter yang paling menonjol sesuai KD yang akan dikembangkan
   c. Buat bahan ajar dalam bentuk ppt dan LKS.

d. Lakukan analisis terhadap materi pembelajaran dalam buku PAI dan Budi Pekerti kelas X halaman….., dan hasilnya isikan dalam tabel berikut.

Materi Reguler	Materi pengayaan	Muatan Lokal	Materi yang dapat diaktualisasikan dalam Keg. Kepramukaan	Materi terkait penguatan karakter

Catatan:
Kalau yang tidak ada beri tanda silang dan disesuaikan dengan KD yang dikembangkan (jangan dipaksakan)

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan pola pikir dalam menganalisis materi pembelajaran, sesuai dengan tuntutan KD, maupun buku, serta integrasi muatan lokal dan materi yang dapat diaktualisasikan dalam kegiatan kepramukaan, serta materi yang dapat mendorong peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi dan menguatkan nilai-nilai karakter dan keterampilan Abad 21, baik dalam proses pembelajaran berbasis kelas maupun pembelajaran lainnya
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki menentukan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat, sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam mengembangkan materi pembelajaran dan bahan ajar yang tepat sesuai dengan KD, Buku teks, Pedoman Mapel, dan Silabus.

UNIT 3
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN

A. URAIAN SINGKAT MATERI

1. Karakteristik Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, peserta didik dengan peserta didik, peserta didik dengan orang-orang di lingkungannya, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dilaksanakan berbasis aktivitas agar memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, prakarsa, dan kemandirian yang sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berikut ini merupakan karakteristik dan prinsip pembelajaran berbasis aktivitas.

a. Karakteristik pembelajaran berbasis aktivitas
   1) interaktif dan inspiratif;
   2) menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
   3) kontekstual dan kolaboratif;
   4) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
   5) sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

b. Prinsip pembelajaran di antaranya adalah sebagai berikut:
   1) peserta didikdifasilitasi untuk mencari tahu;
   2) peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
   3) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
   4) pembelajaran berbasis kompetensi;
   5) pembelajaran terpadu;
   6) pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
   7) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;
   8) peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft-skills;
   9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
   10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
   11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
   12) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
   13) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
   14) suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Karakteristik dan prinsip tersebut harus diaplikasikan oleh guru dalam pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sebagai contoh, agar karakteristik pembelajaran kontekstual dan kolaboratif dapat terlaksana, maka guru harus dapat mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekitar (kontekstual), serta dapat menciptakan kegiatan yang

melibatkan peserta didik untuk dapat berkolaborasi antar sesamanya, misalnya kerja kelompok atau grup diskusi. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas. Kegiatan di dalam maupun di luar kelas harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) dengan menggunakan segala alat dan sumber belajar, termasuk alam dan lingkungan sekitar (*community based learning*). Untuk selanjutnya, kegiatan yang dirancang guru juga harus dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilan Abad 21 sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran. Keterampilan Abad 21 antara lain adalah keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), keterampilan berkolaborasi (*Collaboration Skills*), keterampilan berkreasi (*Creativities Skills*), dan keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*).

Berikut adalah contoh materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X yang memiliki karakteristik kontekstual dan kolaboratif terkait KD 3.2 *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina yaitu tentang Lesbian, Gay, Biseksual dan Transgender (LGBT).

2. *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)

Pembelajaran yang disajikan sebaiknya dapat memotivasi peserta didik untuk berfikir kritis, logis, dan sistematis sesuai dengan karakteristik PAI dan Budi Pekerti, serta memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills* atau *HOTS*). Anderson mengkategorikan tingkat berpikir seperti dalam tabel berikut:

Tabel 5. Deskripsi Kemampuan Kognitif

KATEGORI	DESKRIPSI
Mengingat (*Remember*)	Menyajikan fakta dari ingatan (mengenai fakta penting/*recognizing*; memanggil/*recalling/retrieving*)
Memahami (*Understand*)	Memaknai materi yang dipelajari dengan kata-kata/kalimat sendiri (interpretasi/*interpreting*, memberi contoh/*illustrating*, mengkalsifikasi/*classifying/categorizing*, meringkas/*summarizing/abstracting*, menyimpulkan/*concluding/ektrapolating/interpolating, predicting*, membandingkan/*comparing/contrasting/mapping/matching*, menjelaskan/*constructing model e.g. cause-effect*)
Menerapkan (*Apply*)	Melaksanakan (*executing*), menggunakan prosedur (*implementing*) untuk suatu situasi baru (melakukan, menerapkan)
Menganalisis (*Analyze*)	Mengelompokkan informasi/fenomena dalam bagian-bagian penting (*differentiating/discriminating/focusing/selecting*), menentukan keterkaitan antar komponen (*organizing/finding coherence/integrating/outlining/structuring*), menemukan pikiran pokok/bias/nilai penulis (*attributing/deconstructing*)
Mengevaluasi (*Evaluate*)	Menentukan apakah kesimpulan sesuai dengan uraian/fakta (*checking/coordinating/detecting/monitoring/testing*), menilai metode mana yang paling sesuai untuk menyelesaikan masalah (*critiquing/judging*)
Mencipta (*Create*)	Mengembangkan hipotesis (*generating*), merencanakan penelitian (*planning/designing*), mengembangkan produk baru (*producing/constructing*)

HOTS

Berdasarkan tingkat berpikir yang tercantum dalam Tabel 5 di atas, ada kemampuan berpikir yang lebih tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh sebab itu, maka dalam pembelajaran Anda guru dianjurkan untuk mendorong peserta didiknya memiliki kemampuan tersebut dengan menyajikan pembelajaran yang variatif serta pemberian materi yang "tidak biasa" yang dikembangkan dari KD-KI 3.

Berikut ini contoh pembelajaran yang menitikberatkan pada berpikir tingkat tinggi (HOTS) antara lain, peserta didik diberikan ilustrasi tentang perilaku pergaulan bebas yang ada di kota-kota besar, kampung, lokalisasi, dan jalanan. Peserta didik mengidentifikasi pengaruh dari masing-masing perilaku tersebut, kemudian diminta untuk menghubungkan keterkaitan ayat dan hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan perilaku tersebut.

Untuk mengetahui kompetensi peserta didik apakah sudah sampai pada berpikir tingkat tinggi atau belum, berikut adalah contoh-contoh soal HOTS yang sesuai dengan KD 1.2, KD 2.2, KD 3.2, KD 4.2.1, KD 4.2.2, dan KD 4.2.3 PAI dan Budi Pekerti Kelas X.

Berikut adalah contoh-contoh soal HOTS yang sesuai dengan KD 1.2, 2.2, 3.2 dan 4.2 mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di atas.

Contoh soal:

Disajikan teks ayat al-Quran surat an-Nur ayat 2

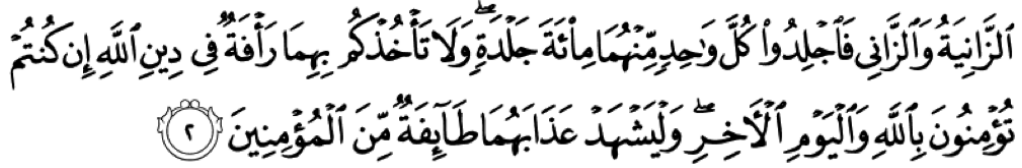

1. Pesan moral apa saja yang terkandung di dalam QS. An-Nur ayat 2 di atas? Sebutkan 3 saja!
2. Mengapa pelaksanaan hukuman yang berzina harus disaksikan oleh sekumpulan orang-orang yang beriman? Berikan 3 argumen kamu!

PEDOMAN PENSKORAN

No	Kunci jawaban	Skor
1	3 jawaban benar	3
2	2 jawaban benar	2
3	1 jawaban benar	1
4	Jawaban salah	0

3. Model-model Pembelajaran

Guru dapat menggunakan model tertentu dalam suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik melalui pembelajaran di dalam kelas (berbasis kelas), maupun pembelajaran di luar kelas yang berbasis alam atau berbasis masyarakat. Model pembelajaran yang dikembangkan guru sebaiknya dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*Broad Based Learning*), dengan menggunakan segala fasilitas baik di dalam kelas (berbasis kelas) maupun pembelajaran yang dilaksanakan melalui interaksi dengan alam dan lingkungan sekitar (*community based learning*).

Selain itu, guru juga harus dapat mengembangkan model pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan dan membangun keterampilan Abad 21 yang dirancang sesuai dengan karakteristik KD atau materi pembelajaran, sehingga dapat menguatkan nilai-nilai karakter peserta didik.

Pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, pada intinya dilaksanakan melalui tiga besaran kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Ketiga rangkaian kegiatan ini dilaksanakan secara berurutan dan disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran saat itu.

a. Kegiatan Pendahuluan
   Dalam kegiatan pendahuluan, guru:
   1) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, , bisa berupa alam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani)
   2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkanterkait dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
   3) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;
   4) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter sesuai tuntutan KD; dan
   5) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan, termasuk penguatan nilai-nilai karakter yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan literasi dan pembelajaran Abad 21.

b. Kegiatan Inti
   Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pembelajaran berbasis keilmuan dan berbasis aktivitas yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didikmelalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan di dalam atau di luar kelas dengan menggunakan berbagai alat dan sumber belajar. Melalui berbagai kegaitan dengan menggunakan berbagai alat atau sumber dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*), serta dapat mengembangkan dan menguatkan nilai- nilai karakter yang telah dimilikinya melalui berbagai pengalaman verbal, visual, digital, maupun berbasis masyarakat (*community based learning*). Guru harus memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas yang membangun kemampuan dan kompetensi tersebut melalui berbagai kegiatan, alat, serta sumber belahjar yang memadaisesuai dengan tuntutan kompetensi dasar. Dalam setiap kegiatan guru juga harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, serta menghargai pendapat orang lain yang sesuai dengan tuntutan nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas yang dipilih sesuai dengan tuntutan KD atau materi pada pembelajaran saat itu.

c. Kegiatan Penutup
   Kegiatan penutup terdiri atas:
   1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
   2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual

maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan (c) menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dapat dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan berbasis keilmuan yaitu pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui metode ilmiah. Pendekatan ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan, berkenaan dengan materi pembelajaran melalui pengalaman belajar **mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi** dan **mengomunikasikan.**
Kegiatan mengamati, contohnya peserta didik mengamati teks bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dan hadits terkait baik melalui teks, video, ataupun audio.
Kegiatan menanya, contohnya peserta didik menanyakan atau mendiskusikan bagaimana cara membaca teks *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dan hadits terkait dengan benar (dengan pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana).

Kegiatan mengumpulkan informasi, contohnya peserta didik mengidentifikasi hukum bacaan tajwid pada *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2dengan menggunakan *make a match* atau yang lainnya (disesuaikan dengan kemampuan pendidik).
Kegiatan mengasosiasi, contohnya peserta didik mencocokkan antara hukum bacan tajwid dengan cara membacanya pada *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.
Kegiatan mengomunikasikan, contohnya peserta didik membaca teks bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dan hadits terkait sesuai dengan makharijul huruf yang benar.
Dalam kegiatan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, guru dapat menggunakan model tertentu seperti yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2015 tentang Pembelajaran seperti *discovery learning*, *problem-based learning, project-based learning, inquiry learning,*atau model lain yang relevandengan memperhatikan aktivitas yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk memiliki nilai-nilai karakter sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

a. *Discovery Learning* (Pembelajaran berbasis penemuan)

Menurut Bruner dalam Arends (2008), *discovery learning* merupakan sebuah metode pengajaran yang menekankan pentingnya membantu peserta didik untuk memahami struktur atau ide-ide kunci suatu disiplin ilmu, kebutuhan akan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi melalui *personal discovery* (penemuan pribadi).
Belajar penemuan mengakibatkan keingintahuan peserta didik, memberi motivasi untuk bekerja terus sampai menemukan jawaban. Lagi pula metode ini dapat mengajarkan keterampilan-keterampilan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain, dan meminta peserta didik untuk menganalisis dan memanipulasi, tidak hanya menerima saja
Langkah model pembelajaran *discovery learning* tersebut adalah sebagai berikut;

1) *Stimulation* (memberi stimulus);
   Contoh; Menyajikan bahan kajian berupa kisah pemuda arab yang berzina berkaitan dengan KD 3.2 dan 4.2.3 di atas.
2) *Problem Statement* (mengidentifikasi masalah)
   Contoh; Mengidentifikasi kejadian dalam video tersebut. Pada kegiatan ini akan muncul pertanyaan-pertanyaan dari peserta didik, misalnya:
   a) Apa saja penyebab pemuda Arab tersebut melakukan hubungan terlarang?

b) Apakah dosa yang zina yang dilakukan pemuda Arab tersebut sepadan dengan balasan dari Allah yang tampak jauh lebih berat?
c) Bagaimana sudut pandang kamu tentang orang-orang yang tidak bersalah dalam cerita tersebut yang menjadi korban perkosaan?
d) Apa pesan moral dari cerita di atas?

3) *Data Collecting* (mengumpulkan data);
Contoh: Mencari dan mengumpulkan data/informasi tentang hubungan pemuda Arab yang berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.
4) *Data Processing* (mengolah data);
Contoh: Menyelesaikan permasalahan dengan melalui diskusi kelompok.
5) *Verification* (memverifikasi);
Contoh: Membandingkan hasil diskusi antar kelompok .
6) *Generalization* (menyimpulkan);
Contoh: Peserta didik menggeneralisasikan hasil kesimpulannya pada permasalahan larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dalam kehidupan sehari-hari.

***b. Problem Based Learning* (Pembelajaran berbasis masalah)**

Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan masalah melalui tahapan metode ilmiah, sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah. Metode ini mempunyai karakteristik belajar dimulai dengan suatu masalah dan pemecahannya berdasarkan pengalaman sehari-hari.
Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

1) Mengorientasikan
Contoh: Peserta didik mengamati permasalahan terkait materi Larangan pergaulan bebas dan zina. Masalah yang muncul adalah "Bagaimana keterkaitan larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2* dalam kehidupan sehari-hari?"
2) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran.
Contoh: Guru membantu peserta didik mengorganisasikan belajar yang berhubungan dengan larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2* dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dikelompokkan untuk mengkaji larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan Q.S. An-Nur/24: 2* dalam kehidupan sehari-hari dan mengarahkan peserta didik melakukan pengumpulan informasi.
3) Membimbing penyelidikan KEMANDIRIAN dan kelompok.
Contoh: Peserta didik mengumpulkan data/informasi dari berbagai literature untuk memecahkan masalah tersebut. Guru membimbing setiap langkah kegiatan peserta didik.
4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
Contoh: Peserta didik menyiapkan laporan sementara hasil diskusi dan menyampaikan hasilnya dalam diskusi klasikal. Diskusi untuk menghasilkan persepsi yang sama terhadap materi yang dikaji.
5) Menganalisis dan evaluasi proses pemecahan masalah.

Contoh: Peserta didik melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dan hasil pembelajaran terkait materi yang dikaji. Satu kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi klasikal sebagai kesimpulan dari pembelajaran.

c. *Project Based Learning* (Pembelajaran berbasis proyek)

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan model belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata (Kemdikbud, 2013).

Langkah pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut;

1) Menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek.
   Contoh: Pergaulan bebas apa saja yang sering terjadi di masyarakat? Faktor-faktor apa saja yang mengakibatkan seseorang melakukan pergaulan bebas? Upaya apa saja yang bisa ditempuh untuk menjauhkan diri dari pergaulan bebas? Lakukanlah penelitian sederhanatentang pergaulan bebas yang sering terjadi di masyarakat.
2) Mendesain perencanaan proyek.
   Contoh: menyusun pedoman penelitian, menyusun instrumen penelitian, menentukan pembagian kelompok, membuat jadwal kegiatan penelitian, melaksanakan penelitian, menyusun laporan penelitian
3) Menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek.
   Contoh:

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Keterangan
1.	Jumat, 4 Maret-2018	09.00	• Penjelasan pedoman dan instrumen penelitian • Pembagian kelompok • Penyusunan Jadwal	Dilaksanakan di sekolah setelah KBM
2.	Sabtu, 5 Maret-2018	08.00	• Persiapan Penelitian	Di Rumah peserta didik
		09.00-11.30 13.00-16.00	• Pelaksanaan Penelitian • Mendiskusikan hasil penelitian • Penyusunan Laporan hasil penelitian	Dalam bimbingan guru mata pelajaran
3.	Senin,7 Maret 2018	07.00-10.00	• Menyampaikan hasil penelitian • Mendiskusikan hasil penelitian • Menyimpulkan hasil diskusi	Dilaksanakan pada saat KBM

4) Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek.
   Contoh: Guru mata pelajaran memonitor kegiatan dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan oleh peserta didik sesuai dengan jadwal bimbingan yang telah disepakati.
5) Menguji hasil.
   Fakta dan data hasil penelitian dihubungkan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber.

Contoh: data yang diperoleh melalui penelitian dibandingkan dengan data lain dari berbagai sumber misalnya informasi dari media massa atau sumber lain yang relevan dengan maksud untuk menguji hasil penelitian yang telah dilakukan

6) Mengevaluasi kegiatan/pengalaman.
Tahap ini dilakukan untuk mengevaluasikegiatan sebagai acuan perbaikan untuk tugas proyek pada mata pelajaran yang sama atau mata pelajaran lain.
Contoh: Peserta didik diminta untuk mengungkapkan pengalamannya selama melaksanakan penelitian untuk memperbaiki kineja selama proses pembelajaran sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

4. Pemilihan model pembelajaran yang tepat

Sesuai dengan karakteristik pembelajaran Kurikulum 2013, maka sebuah model pembelajaran yang dikembangkan harus dapat mendorong dan memotivasi peserta didik dalam mengembangkan ide dan kreatifitasnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan inspiratif. Selain itu model yang digunakan juga harus dapat mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun dalam kegiatan lain, dan dapat meningkatkan sifat percaya diri atau nilai karakter lainnya sesuai dengan hasil anlisis terhadap Kompetensi Dasar.

Cara menentukan sebuah model pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran akan berbeda untuk setiap mata pelajaran. Hal tersebut disesuaikan dengan karakteristik materi pada masing-masing mata pelajaran. Secara umum, hal-hal yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

a. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik mata pelajaran, sehingga ada kemungkinan satu mata pelajaran tertentu tidak menggunakan model yang sama dengan mata pelajaran lainnya, , tetapi menggunakan model khusus untuk mata pelajaran tersebut.
b. Kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik KD-KI 1 dan KD-KI 2 yang dapat mengembangkan kompetensi sikap dan nilai-nilai karakter, dan kesesuaian materi pembelajaran dengan tuntutan KD-KI 3 dan/atau KD-KI 4 untuk memgembangkan kompetensi pengetahuan dan/atau keterampilan.
c. Kesesuaian model pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang spesifik dalam mengembangkan potensi dan kompetensi, misalnya untuk mengembangkan interaksi sosial, atau mengolah informasi, sesuai dengan nilai karakter yang akan dikembangkan.
d. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

Contoh:

Dengan memperhatikan karakteristik pemilihan model di atas, serta hasil analisis terhadap KI, KD, maka untuk KD 1.2, 2.2, 3.24.2.1, 4.2.2 dan 4.2.3tentang *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zinaseperti diuraikan sebelumnya, serta memperhatikan indikator, maka pembelajaran akan disajikan dengan model *Marketing Place Activity* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Setiap kelompok diberi tugas untuk membaca teks tentang: jenis-jenis pergaulan bebas dan dampak negatifnya, jenis-jenis perbuatan zina dan dampak negatifnya, cara menghindari pergaulan bebas dan manfaatnya, dan cara menghindari perbuatan zina dan manfaatnya.
b. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep sesuai dengan tugas yang diberikan (Peta konsep disusun di atas kertas plano berupa gambar, simbol, dan kata dan dibuat semenarik mungkin).

c. Setiap kelompok dibagi menjadi dua tim, yakni tim penjual dan tim pembeli. Tim penjual terdiri dari 2-3 orang yang bertugas membuka stand untuk mempresentasikan peta konsep terhadap kelompok lain yang datang berunjung ke kelompoknya. Tim pembeli, yakni anggota yang tersisa, bertugas berkunjung ke kelompok lain untuk berbelanja informasi yang disajikan tim penjual.
d. Kegiatan kunjungan dilakukan sebanyak tiga kali (karena ada 4 kelompok) sehingga memungkinkan setiap kelompok berkunjung ke semua stand yang ada
e. Waktu kunjungan di stand dibatasi selama lima menit. Setalah lima menit, tim pembeli harus berpindah ke stand berikutnya. Selama melakukan kunjungan, tim pembeli harus mencatat informasi yang disajikan di stand pada lembar penugasan yang disediakan. Catatan ini penting sebagai dokumen yang akan dibawa pulang ke kelompoknya masing-masing.
f. Setelah semua kembali ke kelompoknya masing-masing, tim pembeli bertugas menyampaikan materi yang diperoleh dari kelompok lain dan menyusunnya dalam lembar penugasan yang telah disediakan.
g. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap stand kelompok lain dengan mengisikan penilaian pada lembar penugasan yang telah disediakan.
h. Guru memberikan apresiasi terhadap stand dengan penilaian terbaik berdasarkan penilaian antar kelompok.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas dapat mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan penguasaan terhadap multi lietrasi, melalui pengalaman belajar yang lebih luas (*broad based learning*), serta menambah wawasan dengan menggunakan berbagai alat atau media atau sumber, termasuk lingkungan sekitar sebagai sumber belajar (*community based learning*). Dengan demikian, maka nilai-nilai karakter peserta didik akan diperkuat sehingga peserta didik menjadi lebih mandiri, dapat bekerja-sama, mencintai dan memanfaatkan lingkungannya, serta memiliki integritas yang tinggi. Dengan kata lain peserta didik dapat meningkatkan keterampilannya sesuai dengan keterampilan Abad 21.

B. PENUGASAN

Buatlah rancangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan KD-KI 1, KD-KI 2, KD-KI 3 dan KD-KI 4 yang anda analisis pada Unit modul sebelumnya (unit 1 dan unit 2).

C. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model tertentu yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk memperbaiki langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP dan implementasinya dalam proses pembelajaran.

Catatan: Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran.

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis penerapan pembelajaran untuk meyusun rencana pembelajaran dan implementasinya di kelas.

UNIT 4
ANALISIS PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Uraian Singkat Materi

Analisis penilaian hasil belajar peserta didik pada bagian ini bertujuan untuk memperbaiki kompetensi peserta didik terhadap materi pembelajaran, serta nilai- nilai karakter yang akan ditingkatkan dalam suatu pembelajaran. Dengan demikian guru dapat menyusun program remedial atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Penilaian dalam proses pembelajaran meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

1. Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan dan komprehensif oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas dengan menggunakan observasi dan informasi lain yang valid dan relevan dari berbagai sumber. Penilaian sikap juga dapat memperhatikan perubahan nilai-nilai karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik terkait dengan nilai-nilai utama karakter, yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas. Informasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh pendidik.

Skema penilaian sikap dapat dilihat pada Gambar 8 berikut.

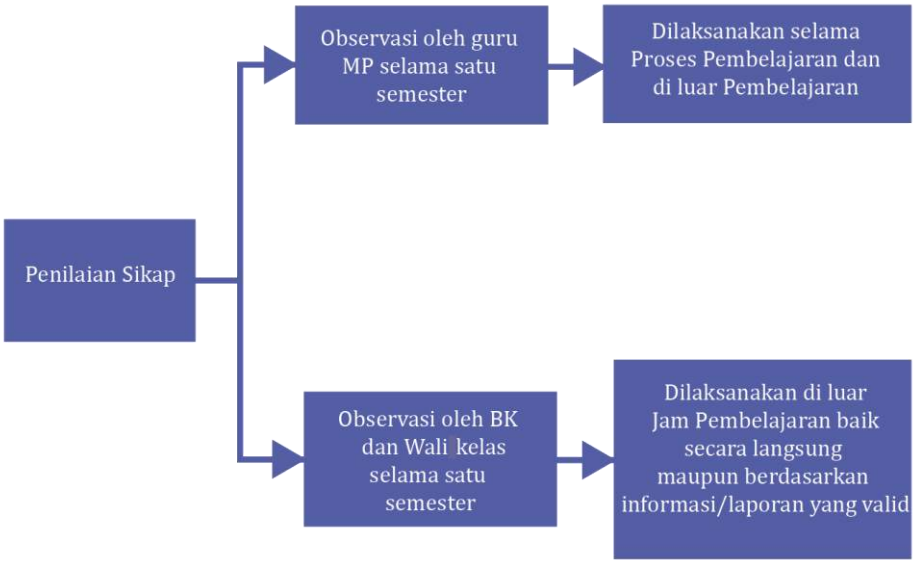

Gambar 8. Skema Penilaian Sikap

Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKn pelaksanaan penilaian sik.ap dilakukan sesuai dengan karakteristik KD, IPK, dan materi pembelajaran. Penilaian sikap dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut.

1) Perencanaan penilaian sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui observasi,penilaian diri, penilaian antar temandan jurnal kecuali untuk Pendidikan Agama yang dilakukan guru. Observasi dalam penilaian sikap peserta didik merupakan teknik yang dilakukan secara berkesinambungan melalui pengamatan perilaku. Asumsinyasetiap peserta didikpada dasarnya berperilaku baik sehingga yang perlu dicatat hanya perilaku yang **sangat baik (positif)** atau **kurang baik (negatif)** yang berkaitan dengan indikator sikap spiritual dan sikap sosial. Catatan hal-hal positif dan menonjol digunakan untuk menguatkan perilaku positif, sedangkan perilaku negatif digunakan untuk pembinaan.Untuk menentukan penilaian sikap, terlebih dahulu

dirumuskan sikap sikap yang akan dikembangkan sekolah .Sikap yang dikembangkan sekolah harus mengacu pada visi sekolah.

Langkah yang harus dilakukan, yaitu :

(1) Merumuskan nilai sikap yang dikembangkan sekolah dari Visi sekolah . Misalnya "Menciptakan insan berprestasi,berbudaya dan bertaqwa." Sekolah mengembangkan sikap jujur, bertanggung jawab, kompetitif, disiplin, religiositas.

(2) Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKN instrumen penilaian sikap dapat lebih bervariasi sesuai dengan karakteristik kompetensi yng dituntut dalam KD, IPK, maupun materi pembelajaran.

(3) Membuat format jurnal yang akan dilakukan pendidik untuk melakukan penilaian sikap. Format jurnal sebaiknya disepakati oleh seluruh guru mapel.

2) Pelaksanaan penilaian sikap

Pelaksanaan penilaian sikap spiritual dilakukan setiap hari selama pembelajaran satusemester. Penilaian dilakukan oleh wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran sertapeserta didik. Penilaian sikap spiritual di dalam kelas dilakukan oleh guru matapelajaran.Selama proses pembelajaran guru mengamati dan mencatat perilaku peserta didik yang sangat baik atau kurang baik dalam jurnal segera setelah perilaku tersebut teramati atau menerima laporan tentang perilaku tersebut. Perilaku yang diamati bisa berupa kedisiplinan, tanggungjawab, kejujuran, kepedulian, responsif dan pro-aktif. Misalnya, saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas guru mengamati beberapa peserta didik terlihat sangat menonjol dalam keaktifan bertanya dan atau memberi tanggapan maka guru dapat mencatat dalam jurnal tentang sikap responsif dan pro-aktif mereka. Demikian juga sebaliknya, seorang peserta didik dalam kelompok tidak aktif malah mengerjakan yang lain, guru juga mencatat perilaku peserta didik tersebut dalam jurnal. Untuk penguatan nilai-nilai karakter, guru juga dapat bekerjasama dengan orang tua dan lingkungan masyarakat tempat tinggal peserta didik atau tempat lain yang memberikan penguatan nilai karakter seperti pengajian atau pesantren di mana peserta didik terlibat di dalamnya. Khusus untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi pekerti dan PPKn dilakukan dengan menggunakan tehnik penilaian sikap.

Contoh format penilaian sikap

Materi: Diskusi ayat-ayat tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina serta hadits terkait.

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								

Aspek yang dinilai:	Skor penilaian :
1. Keaktifan dalam diskusi 2. Kerjasama	Perolehan Nilai Nilai = ———— x 100 Skor Maksimal

3. Aktifitas berpendapat 4. Keberanian berpendapat 5. Disiplin	Kriteria Nilai A=80 – 100 :Baik Sekali B=70 – 79 :Baik C=60 – 69 :Cukup D=‹60 :Kurang

3) Pemanfaatan hasil penilaian sikap

Pengamatan sikap dilakukan guru secara berkala, kemudian dibuat rekapitulasi untuk dideskripsikan dan dilaporkan kepada wali kelas.

Pendidik melakukan pengamatan terhadap perilaku peserta didik selama 1 semester. Laporan guru ditindak lanjuti oleh wali kelas dan menjadi catatan wali kelas untuk memberikan deskripsi penilaian sikap di rapor.

Penilaian sikap tidak lepas dari penguatan nilai-nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royong, dan integritas yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator yang dapat terukur sesuai dengan karakteristik kompetensi atau materi pembelajaran. Penguatan nilai-nilai karakter dapat diwujudkan dalam bentuk penghargaan, baik secara tertulis maupun melalui lisan atau penghargaan yang merupakan bentuk 'pamer" nilai karakter luhur yang berhasil dikembangkan peserta didik melalui proses pembelajaran di sekolah atau di lingkungan sekitarnya

b. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan kognitif dan kecakapan berpikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi peserta didik. Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengetahui pencapaian ketuntasan belajar, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan penguasaan pengetahuan dalam proses pembelajaran, termasuk penguasaan terhadap kemampuan multi literasi. Oleh karena itu, pemberian umpan balik kepada peserta didik oleh guru sangat penting sehingga hasil penilaian dapat digunakan untuk perbaikan mutu pembelajaran. Selanjutnya skema penilaian pengetahuan dapat ditunjukkan pada Gambar 6 berikut.

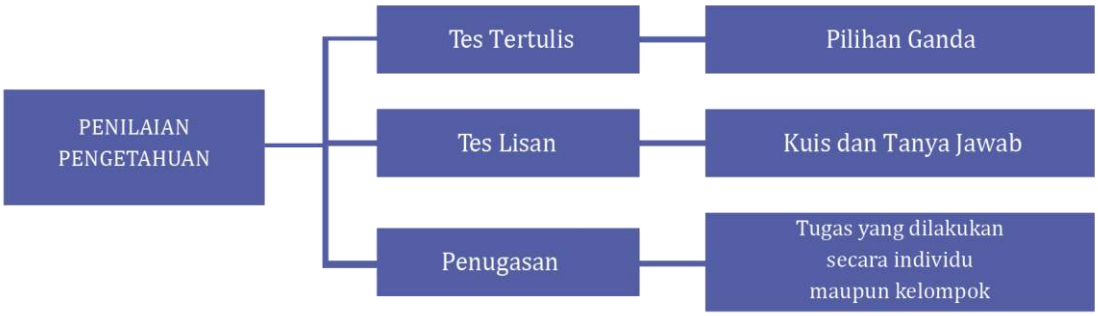

Gambar 9. Skema Penilaian Pengetahuan

Berbagai teknik penilaian pengetahuan dapat digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing KD. Teknik yang digunakan adalah tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.

1) Perencanaan penilaian pengetahuan

Penilaian kompetensi pengetahuan sudah direncanakan dalam RPP. Karena penilaian kompetensi pengetahuan harus dilaksanakan untuk setiap IPK. IPK tersebut dijabarkan dalam indikator soal yang menggambarkan kemampuan berfikir tingkat rendah (LOTS) dan kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS).

Contoh penilaian untuk KD 3.2menganalisis *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
Guru merancang penilaian untuk setiap indikator yang dikembangkan, sebagai contoh berikut.
Langkah yang harus dilakukan:

(1) Menyusun kisi kisi soal dapat menggunakan
(2) Mengembangkan soal sesuai kisi kisi
(3) Membuat pedoman penskoran dan kunci jawaban
(4) Menganalisis soal secara kualitatif

2) Pelaksanaan penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan dalam bentuk penilaian harian melalui tes tertulis, tes lisan, maupun penugasan. Cakupan penilaian harian meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar atau lebih sedangkan cakupan penugasan disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dasar.
Penugasan dapat diberikan sebagai alat agar peserta didik dapat belajar lebih luas (*broad based learning*) dengan menggunakan berbagai sumber belajar, baik sumber insani maupun sumber non-insani, termasuk memanfaatkan sumber digital dan alam atau lingkungan (*community based learning*). Untuk penilaian yang dilakukan seperti kegiatan tersebut, guru dapat memberikan nilai tambah dengan memperhatikan perubahan nilai karakter peserta sesuai dengan nilai karakter yang telah ditentukan.
Contoh format penilaian pengetahuan
Materi: Isi kandungan ayat-ayat tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina serta hadits terkait.

No	Soal	Nilai	Ket.
1	Jelaskan isi kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32!		
2	Jelaskan isi kandungan *Q.S. An-Nur*/24: 2!		
3	Apa yang anda ketahui tentang pergaulan bebas dan perbuatan zina?		
4	Mengapa pergaulan bebas dan perbuatan zina harus dihindari?		
5	Bagaimana cara menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina?		

3) Pemanfaatan hasil penilaian pengetahuan

Hasil penilaian selanjutnya dianalisis dan hasilnya digunakan sebagai acuan dalam menyusun program remedial dan/atau pengayaan serta perbaikan proses pembelajaran berikutnya, termasuk dalam penguatan nilai-nilai karakter.

a. Remedial
   Remedial merupakan program pembelajaran yang diperuntukkan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dalam satu KD tertentu.Pembelajaran remedial bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, baik terkait pengetahuan dan keterampilan, maupun dalam penguatan nilai-nilai karakter.

Pembelajaran remedial dapat dilakukan melalui pembelajaran ulang, pemberian bimbingan khusus, pemberian tugas, atau pemanfaatan tutor sebaya.
Contoh penentuan program remedial.
Jika peserta didik dalam satu kelas yang mencapai ketuntasan kurang dari 50% maka bentuk pembelajaran remedialnya adalah pembelajaran ulang. Setelah pembelajaran ulang dilakukan, kemudian diakhiri dengan tes.
Untuk peserta didik yang mencapai nilai di atas rata-rata dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, serta memiliki sikap menghargai orang lain dapat dijadikan tutor sebaya bagi peserta didik lain yang kurang. Kegitan tersebut dapat memacu peserta didik untuk lebih percaya diri dan meningkatkan rasa saling percaya antar sesamanya.

b. Pengayaan
Pengayaan pembelajaran dapat digunakan untuk mencapai kompetensi dasar ataupun untuk pengembangan dari kompetensi dasar yang sudah ditentukan.
Pengayaan dapat dilaksanakan melalui kegiatan di dalam atau di luar sekolah, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber digital dan sumber alam atau lingkungan masyarakat.

c. P

enilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan tidak terlepas dari penilaian pengetahuan dan sikap. Dalam penilaian keterampilan harus mencakup keterampilan berfikir (abstrak) dan keterampilan kongkrit untuk mata pelajaran tertentu. Dengan demikian penilaian keterampilan (abstrak) juga harus mempertimbangkan nilai-nilai karakter sebagai perubahan atas sikap yang merupakan hasil pembelajaran.
Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan berbagai teknik antara lain penilaian praktik/kinerja, proyek, dan porto folio.
Skema penilaian keterampilan dapat dilihat pada Gambar 10.

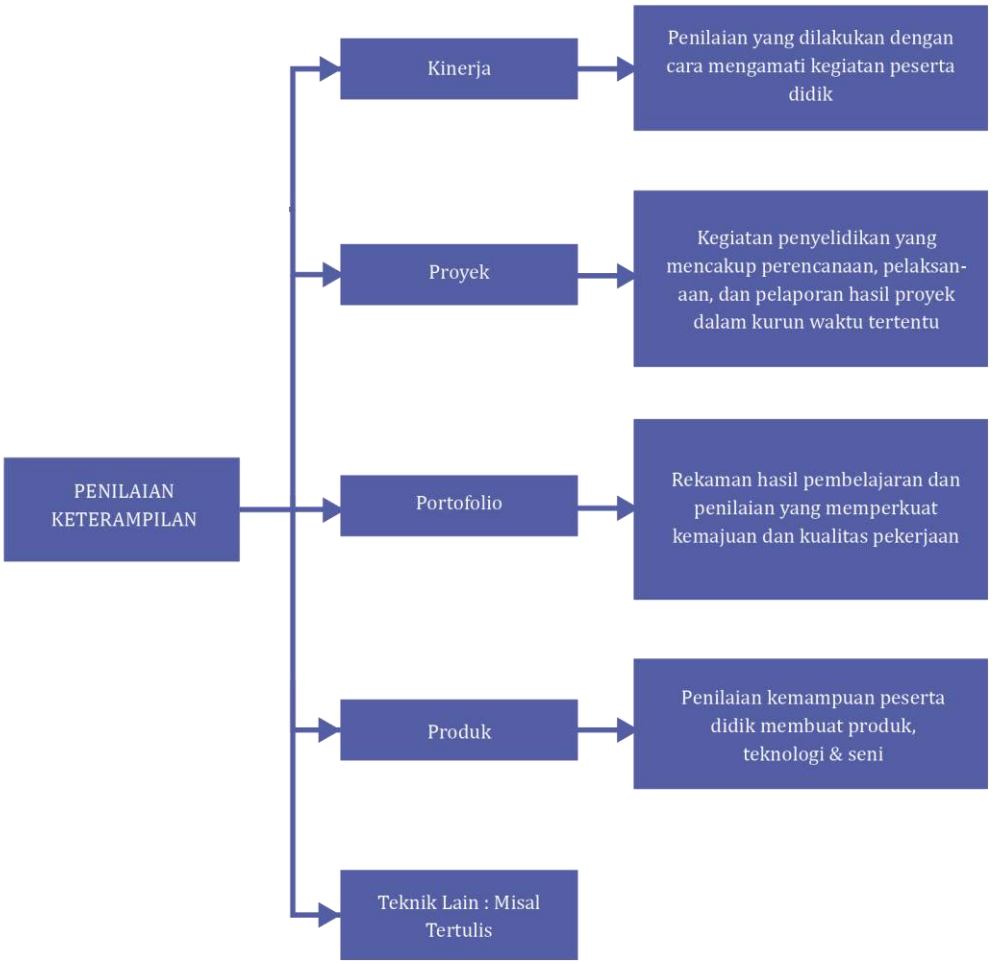

Gambar 10. Skema Penilaian Keterampilan

1) Perencanaan penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan mengidentifikasi karateristik kompetensi dasar aspek keterampilan untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai. Tidak semua kompetensi dasar dapat diukur dengan penilaian kinerja, penilaian proyek, atau portofolio. Penentuan teknik penilaian didasarkan pada karakteristik kompetensi keterampilan yang hendak diukur. Penilaian keterampilan dimaksudkan untuk mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik dapat digunakan untuk mengenal dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan sesungguhnya (dunia nyata). Penilaian keterampilan menggunakan angka dengan rentang skor 0 sampai dengan 100. Teknik penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Contoh Format penilaian Keterampilan

Materi: 1. Membaca ayat-ayat tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina serta hadits terkait.

No	Nama Peserta didik	1		2		3		Nilai	Predikat
		a	b	a	b	a	b		
1									
2									
3									

Aspek yang dinilai: 1. Membaca*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 2. Membaca*Q.S. An-Nur*/24: 2 a. lancar b. tidak lancar	Skor penilaian : Perolehan Nilai Nilai = ____ x 100 Skor Maksimal Kriteria Nilai A=80 – 100 :Baik Sekali B=70 – 79 :Baik C=60 – 69 :Cukup D=‹60 :Kurang

Materi: 2. Menulis ayat-ayat tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina serta hadits terkait.

No	Nama Peserta didik	1		2		3		Nilai	Predikat
		a	b	a	b	a	b		
1									
2									
3									

Aspek yang dinilai: 1. Menulis *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32. 2. Menulis*Q.S. An-Nur*/24: 2. a. Lancar b. Tidak lancar	Skor penilaian : Perolehan Nilai Nilai = ———— x 100 Skor Maksimal Kriteria Nilai A=80 – 100:Baik Sekali B=70 – 79:Baik C=60 – 69:Cukup D=‹60 :Kurang

Materi : 3. Menghafal ayat-ayat tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina serta hadits terkait.

No	Nama Peserta didik	1		2		3		Nilai	Predikat
		a	b	a	b	a	b		
1									
2									
3									

Aspek yang dinilai: 1. Menghafal *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 2. Menghafal*Q.S. An-Nur*/24: 2 a. Lancar b. Tidak lancar	Skor penilaian : Perolehan Nilai Nilai = ———— x 100 Skor Maksimal Kriteria Nilai A=80 – 100 :Baik Sekali B=70 – 79 :Baik C=60 – 69 :Cukup D=‹60 :Kurang

2) Pelaksanaan penilaian keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian proses dilakukan melalui penilaian praktik/kinerja selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio yang diberikan setelah pembelajaran.

3) Pemanfaatan hasil penilaian keterampilan

Setelah penilaian dilaksanakan, guru memberikan umpan balik berupa komentar pada kinerja peserta didik. Hasil penilaian kinerja tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui ketercapaian kompetensi dan penguatan nilai karakter, sehingga dapat menentukan rencana remedial atau pengayaan.

B. PENUGASAN

1. Buat kisi-kisi lengkap dilanjutkan dengan penyusunan instrumen penilaian hasil belajar.
2. Lakukan analisis hasil belajar sesuai dengan data yang Anda bawa.
3. Buatlah instrumen penilaian yang dapat mengukur keberhasilan penguatan nilai karakter yang telah ditetapkan sesuai KD.
4. Buat program remedial dan atau pengayaan berdasarkan hasil analisis pada nomor 2.

C. REFLEKSI

PESERTA

1. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan keterampilan dalam analisis penilaian hasil belajar dan memamfaatkan hasil analisis sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.
2. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
3. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

   Catatan: Aktifitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

INSTRUKTUR

1. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
2. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menganalisis hasil belajar peserta didik dan memanfaatkan hasilnya dalam pelaksanaan remedial dan/atau pengayaan.

MODUL 2
PERANCANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. FOKUS MODUL

Modul ini difokuskan pada teknis penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang akan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun mengacu pada ketentuan ketentuan yang berlaku pada implementasi kurikulum 2013.

B. URAIAN SINGKAT MATERI

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada penugasan di modul 1 dapat digambarkan dengan gambar 10 berikut.

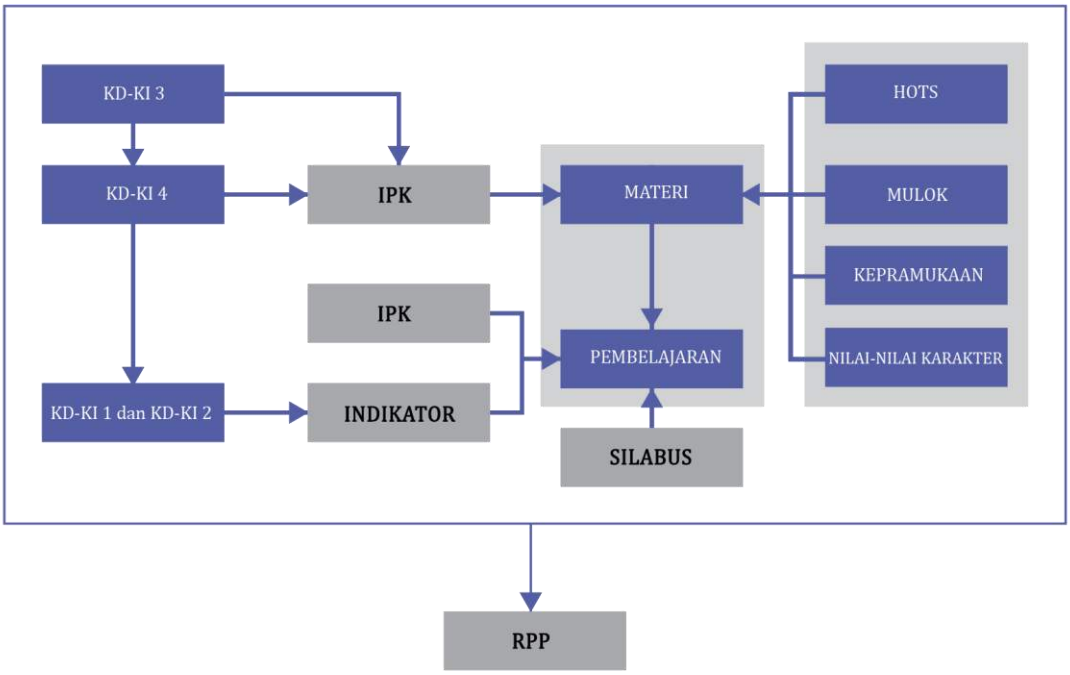

Gambar 11. Rangkaian kegiatan penyusunan RPP

Dengan memperhatikan bagan di atas, maka rangkaian kegiatan dari analisis SKL sampai dengan penilaian, dijadikan sebagai bahan dan acuan dalam menyusun RPP.
Berdasarkan pembahasan pada modul 1 untuk menyusun RPP perlu memperhatikan sistematika RPP berikut.

Sistematika RPP

a. Identitas

Sekolah : .....
Mata pelajaran : .....
Kelas/Semester : .....
Tahun pelajaran : .....
Materi Pokok : .....
Alokasi Waktu : .....

Penentuan alokasi waktu sebaiknya melalui analisis dari waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tiap IPK
Contoh dari penentuan alokasi waktu pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Waktu
1.2Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zinaadalah dilarang agama	▪ Menerima bahwa pergaulan bebas dan zinaadalah dilarang agama ▪ Menerima bahwa pergaulan bebas dan zinaadalah dilarang agama ▪ Mempertahankan keyakinan bahwa pergaulan bebas dan zinaadalah dilarang agama ▪	
2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait	▪ Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina. ▪ Mengajak orang lain untuk menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan zina	
3.2 Menganalisis *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina	• Menyebutkan arti *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. • Menjelaskan asbabun nuzul *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 • Menguraikan kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. • Menemukan pesan moral yang terdapat dalam *Q.S. An-Nur*/24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan tafisr Ibnu Katsir dan Al-Maraghi ▪ Hadits-hadits menjelaskan hikmah dari menghindari pergaulan bebas dan perbuatan zina.	135 menit (3 JP)
4.2.1Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2sesuai dengan kaidah tajwid dan *makhariju*l *huruf*.	• Melafalkan bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf. • Menguraikan hukum tajwid pada *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. ▪ Menulis *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dengan khat sederhana.	270 menit (6 JP)
4.2.2Mendemonstrasikan hafalan*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2dengan fasih dan lancar	• Menghafal *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. • Menghafal hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. • Menyempurnakan tulisan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 yang belum lengkap.	135 menit (3 JP)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Waktu
4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2	• Menyajikan hubungan keterkaitan antara perilaku keimanan dengan larangan pergaulan bebas. ▪ Menyajikan hubungan keterkaitan antara perilaku keimanan dengan larangan perbuatan zina.	135 Menit (3 JP)

Dengan demikian waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran KD 1.2, 2.2, 3.2, 4.2.1, 4.2.2, danKD 4.2.3 membutuhkan waktu selama 675 menit.Untuk jumlah jam pelajaran yang dibutuhkan (675 : 45) X 1 jp = 15 jp (diisikan dalam identitas).

Silahkan tentukan alokasi waktu berdasarkan indikator yang dibuat dan berdasarkan karakteristik peserta didik dari sekolah Anda, tanpa mengubah alokasi waktu yang sudah ditentukan pada silabus.

b. Kompetensi Inti,

Kompetensi inti dituliskan dengan cara mengcopy dari Permendikbud No. 21 Tahun 2016.

c. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar dari KI 3	Kompetensi Dasar dari KI 4
Lihat dalam silabus Contoh 3.1…… Dst	Lihat dalam silabus Contoh 4.1 …… Dst
Indikator Pencapaian kompetensi Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1 Contoh 3.1.1…. 3.1.2… Dst	Indikator Pencapaian Kompetensi Merupakan penjabaran dari KD dengan memperhatikan hirarkhi KKO. Cara menjabarkan IPK dari KD lihat di modul 1 Contoh 4.1.1…. 4.1.2 …. Dst

Berikut ini adalah penjabaran KD dari mata pelajaranPendidikan Agama Islam dan budi pekerti menjadi indikator pencapaian kompetensi. (lihat Modul 1 unit 1)

d. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam kalimat atau paragraph yang operasional mengacu kepada KD yang dikembangkan terkait dengan kompetensi, proses, dan hasil yang harus dicapai dalam setipa pembelajaran terkait dengan sikap (atau nilai karakter), pengetahuan, dan keterampilan.

Contoh Rumusan Tujuan Pembelajaran;

Melalui pembelajaran yang menggunakan metode Kepala bernomor, drill, gallery walk, dan Performance peserta didik dapat menganalisis, membaca sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*, dan mendemonstrasikan hafalan dengan fasih dan lancer *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. , serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;

Selain itu, melalui kegiatan tersebut peserta didik juga dapat menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang

ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 sehingga peserta didik meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama; sehingga dapat menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait.

e. Materi

Cara menentukan materi pokok dan materi pembelajaran lihat di modul 1

Materi dalam RPP dituliskan poin-poin yang merupakan materi pokok dan materi ajar. Materi pokok dapat dirumuskan dari Kompetensi Dasar, sedangkan materi ajar dirumuskan dari indikator pencapaian kompetensi.Secara rinci menjadi lampiran RPP.

Selain itu, perlu diperhatikan juga materi pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas (*broad based learning*) serta memanfaatkan berbagai sumber belajar, termasuk sumber belajar digital dan sumber belajar berupa alam atau lingkungan masyarakat (*community based learning*) seperti telah dijelaskan pada modul sebelumnya.

a. Kegiatan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan kemandirian di keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan yang dipetakan dalam pertemuan. Setiap pertemuan memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan yang dilakukan dalam ***kegiatan pendahuluan***:

1 Membuka pelajaran dengan menyampaikan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.
2 mengondisikan suasana belajar yang menyenangkanbisa berupa alam dan lingkungan, digital, atau bahan cetak (insani dan non-insani
3 menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dan menjelaskan tahapan pembelajarannya (membuat kelompok);
4 menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan termasuk penguatan nilai-nilai karakter sesuai tuntutan KD; dan.
5 menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan termasuk penilaian penguatan pendidikan karakter.

Kegiatan yang dilakukan dalam ***kegiatan inti***:

2. Setiap kelompok diberi tugas untuk membaca teks tentang: jenis-jenis pergaulan bebas dan dampak negatifnya, jenis-jenis perbuatan zina dan dampak negatifnya, cara menghindari pergaulan bebas dan manfaatnya, dan cara menghindari perbuatan zina dan manfaatnya.
3. Setiap kelompok diberi tugas untuk membuat peta konsep sesuai dengan tugas yang diberikan (Peta konsep disusun di atas kertas plano berupa gambar, simbol, dan kata dan dibuat semenarik mungkin).
4. Setiap kelompok dibagi menjadi dua tim, yakni tim penjual dan tim pembeli. Tim penjual terdiri dari 2-3 orang yang bertugas membuka stand untuk

mempresentasikan peta konsep terhadap kelompok lain yang datang berunjung ke kelompoknya. Tim pembeli, yakni anggota yang tersisa, bertugas berkunjung ke kelompok lain untuk berbelanja informasi yang disajikan tim penjual.

5. Kegiatan kunjungan dilakukan sebanyak tiga kali (karena ada 4 kelompok) sehingga memungkinkan setiap kelompok berkunjung ke semua stand yang ada
6. Waktu kunjungan di stand dibatasi selama lima menit. Setalah lima menit, tim pembeli harus berpindah ke stand berikutnya. Selama melakukan kunjungan, tim pembeli harus mencatat informasi yang disajikan di stand pada penugasan yang disediakan. Catatan ini penting sebagai dokumen yang akan dibawa pulang ke kelompoknya masing2.
7. Setelah semua kembali ke kelompoknya masing-masing, tim pembeli bertugas menyampaikan materi yang diperoleh dari kelompok lain dan menyusunnya dalam penugasan yang telah disediakan.
8. Setiap kelompok memberikan penilaian terhadap stand kelompok lain dengan mengisikan penilaian pada penugasan yang telah disediakan.
9. Guru memberikan apresiasi terhadap stand dengan penilaian terbaik berdasarkan penilaian antar kelompok.

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup:

1. Guru memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan dengan mereviu indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
2. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP
3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik. Materi tugas yang diberikan menjadi lampiran RPP

b. Penilaian

Penilaian dalam RPP mengukur ketercapaian indikator pencapaian kompetensi dan penguatan nilai-nilai karakter. Penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator dapat dilakukan dengan beberapa macam tehnik penilaian. Untuk lebih mudah dalam melaksanakan penilaian, sebaiknya dari indikator pencapaian kompetensi dijabarkan kedalam indikator soal. Berikut ini contohnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Instrumen penilaian menjadi lampiran RPP.

c. Media/alat dan Sumber belajar

Media pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi yang menjadi tuntutan dalam pembelajaran. Media pembelajaran sebagai alat bantu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Media pembelajaran akan mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan dikelola oleh guru. Dalam memilih media pembelajaran harus mempertimbangkan prinsip psikologi peserta didik, antara lain motivasi, perbedaan individu. Emosi, partisipasi umpan balik, penguatan dan penerapan. Penggunaan media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu, serta dapat memfasulitasi peserta didik untuk belajar lebih luas. Misalnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Guru meminta anak untuk mengamati video tentang larangan pergaulan bebas dan zina. Maka video dapat menjadi media pembelajaran, sekaligus sebagai sumber belajar.

Alat pembelajaran adalah setiap peralatan yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pembelajaran dan dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Misalnya untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti KD 3.2 yaitu menganalisis

Q.S. Al-Isrā'/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina dibutukan alat seperti: spidol, kertas karton plano.

Sumber belajar adalah semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar dapat berupa bahan cetak, digital, data, orang, lingkungan masyarakat. Penulisan sumber belajar di RPP harus jelas dan pasti.
Berikut adalah contoh format RPP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMAN ……..
Matapelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : X/ Genap
Materi Pokok : *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
Alokasi Waktu : 4 x 3 Jam Pelajaran (JP)

A. Kompetensi Inti (KI)
[disajikan Deskripsi Rumusan KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4 seperti yang dinyatakan dalam silabus]
KI1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai *bagian* dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yangspesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara KEMANDIRIAN, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator
[disajikan Deskripsi Rumusan KD-KI 1, KD-KI 2, KD-KI 3, dan KD-KI 4 seperti yang dinyatakan dalam silabus dan dijabarkan ke dalam IPK]

Kompetensi Dasar	**Indikator**
KD-KI 1 1.2. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.	1.2.1 Menerima bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama 1.2.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama 1.2.3 Mempertahankan keyakinan bahwa pergaulan bebas dan zina dilarang agama
KD-KI 2 2.2. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait.	2.2.1 Menunjukkan prilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2 2.2.2 Membiasakan menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2 2.2.3 Menjaga kebiasaan menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra' (17): 32 dan QS. An-Nur (24): 2

Kompetensi Dasar	**Indikator**
KD-KI 3 3.2. Menganalisis *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.	3.2.1 Mengidentifikasi hukum bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.2.2 Menyebutkan arti perkata *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.) 3.2.3 Menterjemahkan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.2.4 Menguraikan kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi 3.2.5 Menemukan pesan moral yang terdapat dalam *Q.S. An-Nur*/24: 2 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina berdasarkan tafsir Ibnu Katsir dan Al-Maraghi
KD-KI 4 4.2.1. Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.	4.2.1.1 Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 , sesuai dengan kaidah tajwid 4.2.1.2 Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 , sesuai makharijul huruf
4.2.2. Mendemonstrasikan hafalan*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2dengan fasih dan lancar.	4.2.2.1 Mendemonstrasikan hafalan*Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dengan fasih 4.2.2.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dengan lancar
4.2.3. Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.	4.2.3.1 Mempresentasikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 4.2.3.2 Mempresentasikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. An-Nur*/24: 2

c. Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran yang menggunakan metode Kepala bernomor, drill, gallery walk, dan Performance peserta didik dapat menganalisis, membaca sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*, dan mendemonstrasikan hafalan dengan fasih dan lancer *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2. , serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina;

Selain itu, melalui kegiatan tersebut peserta didik juga dapat menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-*

Nur/24: 2 sehingga peserta didik meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama; sehingga dapat menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits terkait.

d. Materi Pembelajaran

[disajikan materi pokok saja, rincian materi setiap pertemuan dinyatakan dalam Lampiran]

1. Pergaulan bebas dan zina dilarang agama
2. Perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2, serta hadits yang terkait
3. Hukum Bacaan QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
4. Arti Bacaan Q QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
5. Terjemah QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
6. Kandungan QS. Al-Isra'/17: 32, dan QS. An-Nur/24: 2 serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina
7. Bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.
8. Hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24:2 dengan fasih dan lancar.
9. Keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (*fahisyah*) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24:2

e. Metode Pembelajaran :

1. Kepala Bernomor
2. Drill
3. Gallery Walk
4. Performance

f. Media Pembelajaran :

- Laptop dan LCD Projector
- Power point dan media audio visual lainnya sesuai materi pembelajaran

g. Sumber Belajar :

- Al-Qur'an dan terjemahnya, Depag RI
- Buku tajwid
- Buku teks peserta didik PAI dan Budi Pekerti SMA Kelas X
- Kitab Tafsir (Ibnu Katsir, al-Maraghi, Jalalain, dll).
- Buku lain yang relevan.
- Lingkungan
- Perpustakaan
- Tokoh

h. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

[indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan pertama]

Indikator Pencapaian Kompetensi:

3.2.1 Mengidentifikasi hukum bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
4.2.1 Membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf*.

[disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 1]

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6 7	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapihan berpakain, kebersihan kelas. Meminta peserta didik memimpin doa dan kisah inspiratif Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran pembelajaran Melakukan *appersepsi:* Memberi motivasi kepada peserta didik :	15 Menit
	Kegiatan Inti : KEPALA BERNOMOR	
1 2 3 4 5 6 7	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing 5-6 orang. Diskusi kelompok untuk mengisi LK dibuku masing-masing . Setiap anggota kelompok diberi nomor (kepala bernomor) Untuk presentasi tiap kelompok diundi nomornya yang harus maju ke muka kelas. Nomor yang terundi dari satu kelompok maju ke muka kelas dan mengambil undian materi yang harus dijelaskannya. Demikian seterusnya secara bergantian menjelaskan hukum bacaan sesuai dengan undian. Peserta didik secara bersama-sama membaca *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2dengan fasih.	105 Menit
	Kegiatan Penutup	
1 2 3	Refleksi PR menulis QS.Al Hujurat ayat 10 dan 12 serta hadits terkait. Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang Doa dan penutup	15 Menit

Pertemuan Kedua

[indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan kedua]

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1 Menyebutkan arti perkata *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32 tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.)
2 Menterjemahkan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.

[disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 2]

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6 7	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapihan berpakain, kebersihan kelas. Meminta peserta didik memimpin doa dan kisah inspiratif Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran pembelajaran Melakukan *appersepsi:* Memberi motivasi kepada peserta didik :	15 Menit
	Kegiatan Inti : DRILL	
1 2 3 4 5 6	Peserta didik menulis arti kata *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 serta hadits terkait dengan diskusi kelompok. Pendidik bersama-sama peserta didik membahas arti kata *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 serta hadits terkait Peserta didik latihan mengartikan perkata *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2Serta hadits terkait. Secara berkelompok peserta didik saling mengetes kemampuan menyebutkan arti *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2serta hadits terkait dengan mengisi format penilaian yang telah disediakan. Beberapa perwakilan peserta didik mendemontrasikan menyebutkan arti kata *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 Beberapa peserta didik menerjemahkan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2.	105 Menit
	Kegiatan Penutup	
1 2 3	Refleksi Mencari tafsir *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2 dari kitab-kitab tafsir. Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang Doa dan penutup	15 Menit

Pertemuan Ketiga

[indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan ketiga]

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1 Menguraikan kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.4.2.1

2 Mempresentasikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian *(fahisyah)* yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (*saa'a sabila*) sesuai pesan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32

[disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 3]

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapihan berpakain, kebersihan kelas minta peserta didik memimpin do'a dan kisah inspiratif. Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai:	15 Menit

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
5 6 7	Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran pembelajaran Melakukan *appersepsi:* Memberi motivasi kepada peserta didik :	
	Kegiatan Inti : GALLERY WALK	
1 2 3	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing 5-6 orang. Diskusi kelompok untuk membuat peta konsep di kartoon yang telah disediakan tentang kandungan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, serta hadits tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	90 Menit
	Kegiatan Penutup	
1 2 3	Refleksi Tugas menghapal *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2, Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan datang Doa dan penutup	15 Menit

Pertemuan keempat

[indikator yang dirujuk untuk pembelajaran pertemuan keempat]

Indikator Pencapaian Kompetensi:

1. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2,dengan fasih
2. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2,dengan lancar

[disajikan garis besar alur berpikir pembelajaran secara lengkap, materi rinci pembelajaran dimuat pada Lampiran Materi Pembelajaran Pertemuan 4]

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Pendahuluan	
1 2 3 4 5 6 7	Memberi Salam Mengabsen, mengecek kerapihan berpakain, kebersihan kelas minta peserta didik memimpin do'a dan kisah inspiratif. Menyampaikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai: Memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran pembelajaran Melakukan *appersepsi:* Memberi motivasi kepada peserta didik :	15 Menit
	Kegiatan Inti : PERFORMANCE	
	Peserta didik secara individu mendemontrasikan hapalan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2,	105 Menit
	Kegiatan Penutup	
1 2	Refleksi Menyampaikan rencana untuk pembelajaran pertemuan yang akan	15 Menit

NO	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3	datang yaitu ulangan tertulis tentang pengertian kontrol kontrol diri, baik sangka dan persaudaraan, hukum bacaan *Q.S. Al-Isrā'*/17: 32, dan *Q.S. An-Nur*/24: 2,. Doa dan penutup	

i. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

[disajikan nama Teknik Penilaian, instrumen lengkap Penilaiansetiap pertemuan dimuat dalam Lampiran Instrumen Penilaian Pertemuan 1, Lampiran Instrumen Penilaian Pertemuan 2, dan seterusnya tergantung pada banyak pertemuan]

a. TeknikPenilaian:
   1. Sikap : Observasi dan jurnal
   2. Pengetahuan : Tes Tertulis
   3. Keterampilan : Unjuk Kerja
b. Bentuk Penilaian:
   1. Sikap : lembar observasi sikap (Lampiran1)
   2. Pengetahuan : soal esai (Lampiran 2)
   3. Keterampilan : rubrik presentasi (Lampiran 3)
c. Remedial
   1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang capaian KD nya belumtuntas
   2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remidial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
d. Pengayaan
   - Bagi peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
     1. Peserta didik yang mencapai nilai *n* (*ketuntasan*)) □□*n* □□*n* (*maksimum*) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
     2. Peserta didik yang mencapai nilai *n* □□*n* (*maksimum*) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Catatan :

Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan PPKn dituliskan mulai dari KI 1 sampai KI 4, begitu juga dengan KD dan IPKnya.

1. Telaah RPP

Telaah RPP merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan tingkat keseuaian RPP yang disusun guru dengan Standar yang ditetapkan. Dalam hal ini adalah kesesuain RPP yang disusun dengan Standar Proses (Permendikbud No 65 Tahun 2013) dan Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang pembelajaran di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Format telaah RPP terlampir

C. PENUGASAN

1. Susunlah RPP yang mengintegrasikan nilai karakter melalui kegiatan literasi dan pembelajaran Abad 21untuk pasangan KD (KD-KI 1, KD-KI 2, KD-KI 3 dan KD-KI 4) dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.
2. Lakukan telaah RPP dalam kelompok.

D. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Keberhasilan peserta pelatihan dalam memahami substansi dari setiap komponen yang ada dalam RPP
b. Meningkatkan kesadaran peserta pelatihan, bahwa RPP merupakan hal yang mutlak dan wajib disusun guru sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas
c. Menyampaikan kelemahan yang ada pada guru dalam menyusun RPP
d. Menyampaikan tindak lanjut yang harus dilakukan peserta pelatihan dalam perancangan RPP

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan peserta sesuai pengamatan selama kegiatan.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam menyusun dan menelaah RPP

MODUL 3
PRAKTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pembelajaran dan penilaian mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh guru sesuai dengan karakteristik prinsip pembelajaran dan panduan pelaksanaan penilaian Kurikulum 2013. Praktik pembelajaran dan penilaian dilaksanakan melalui *micro teaching.*

B. URAIAN SINGKAT MATERI

Pada modul 3 ini akan dibahas praktik pelaksanaan pembelajaran sesuai hasil Modul 1 dan Modul 2.

1. Praktik Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang diorganisasikan menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup seperti yang dijelaskan pada modul 1 unit 3. Keseluruhan proses pembelajaran tersebut harus menggambarkan pengalaman peserta didik dalam mencapai kompetensi sikap (atau penguatan nilia-nilai karakter), pengetahuan, dan keterampilan, melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, kontekstual, dan kolaboratif . Praktik Pembelajaran dilakukan dengan *Micro Teaching* atau *Peer Teaching* dengan langkah sebagai berikut.

1. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Micro Teaching*.
   a. Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
   b. Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian.
   c. Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik sedangkan yang lain mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan instrumen pengamatan proses pembelajaran (lampiran ....)
   d. Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk *Micro Teaching*
   e. Menyiapkan peserta didik
   f. Melaksanakan *Micro Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit.

2. Langkah pelaksanaan praktik pembelajaran dengan *Peer Teaching*
   a. Peserta pelatihan dibagi menjadi kelompok yang terdiri dari 4 orang
   b. Masing-masing kelompok mendiskusikan satu RPP yang sudah divalidasi pada Modul 2 untuk dipraktikkan dan disesuaikan dengan waktu penyajian
   c. Menunjuk satu anggota kelompok untuk melaksanakan praktik pembelajaran sedangkan anggota kelompok yang lain mengamati jalannya *peer teaching* dengan menggunakan instrumen pengamatan proses (Lampiran ...)
   d. Menyiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk *Micro Teaching*
   e. Mengkondisikan peserta pelatihan yang bukan anggota kelompok penyaji sebagai peserta didik
   f. Melaksanakan *Peer Teaching* dengan durasi waktu maksimal 20 menit

I. Praktik Pelaksanaan Penilaian

Sebagaimana dibahas pada modul 1 unit 4, pelaksanaan penilaian diawali dengan perencanaan berupa instrumen penilaian untuk ketiga aspek kompetensi sikap atau nilai-nilai karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dilaksanakan berikut.

1. Penilaian Sikap Spritual dan Sosial
   Untuk melaksanakan praktik penilaian sikap, Anda mata pelajaran cukup menyiapkan jurnal harian. sedangkan mata pelajaran Agama dan budi pekerti dan PPKn, Bapa/Ibu

menyiapkan instrumen penilaian sesuai dengan yang sudah dirancang di modul 2. Perlu diingat bahwa penilaian sikap dilakukan secara berkelanjutan sehingga umpan balik kepada peserta didik diberikan sesegera mungkin.

2. Penilaian Pengetahuan
   Praktik pelaksanaan penilaian pengetahuan dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.
3. Penilaian Keterampilan
4. Penilaian penguasaan terhadap literasi dan penguatan nilai-nilai karakter
5. Sebagaimana praktik penilaian sikap dan pengetahuan, praktik pelaksanaan penilaian keterampilan juga dilakukan sesuai dengan yang dirancang pada RPP di Modul 2.

C. *REVIEW* VIDEO PEMBELAJARAN (SESUAI MATA PELAJARAN)

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran dan penilaian, lakukan *review* terhadap video mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti untuk mengidentifikasi:

1. Kesesuaian dengan karakteristik dan prinsip pembelajaran
2. Model Pembelajaran
3. Panduan pelaksanaan Penilaian

Kemudian membahasnya dalam kelompok.

D. PENUGASAN

1. Review RPP yang sudah dibuat pada kegiatan sebelumnya. Kemudian, lakukan penyesuaian untuk pelaksanaan *micro teaching/ peer teaching/ real teaching (disesuaikan)*
2. Laksanakan praktik pembelajaran dan penilaian secara *Micro Teaching/ peer teaching/ real teaching (disesuaikan)*
3. Secara berkelompok review hasil praktik pembelajaran

E. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan mind set dalam pembelajaran dan penilaian yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan penilaian.

Catatan:
Aktivitas di atas menunjukkan kegiatan yang mengintegrasikan literasi dan PPK dalam pembelajaran

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pembelajaran.

MODUL 4
PRAKTIK PENGOLAHAN DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. FOKUS MODUL

Fokus modul ini adalah mempraktikkan pengolahan dan pelaporan hasil belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti oleh guru sesuai dengan panduan penilaian SMA Kurikulum 2013. Praktik pengolahan dan pelaporan dilaksanakan melalui kerja kelompok.

B. URAIAN SINGKAT MATERI

I. Pengolahan Hasil Penilaian

Kegiatan akhir setelah melakukan penilaian adalah melakukan pengolahan penilaian dan melakukan pelaporan hasil belajar. Tujuan pengolahan penilaian hasil belajar baik sikap, pengetahuan keterampilan , yang dilakukan dengan berbagai teknik penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran adalah untuk mengetahui kompetensi akhir hasil belajar pada setiap mata pelajaran dalam kurun waktu satu semester.

Berikut penjelasan cara mengolah data nilai hasil belajar baik sikap, pengetahuan dan keterampilan.

1. Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

   Berikut disajikan langkah-langkah untuk melakukan rekapitulasi dan membuat deskripsi pencapaian sikap selama satu semester .

   a. Guru mengelompokkan atau menandai catatan-catatan sikap peserta didik yang memperlihatkan perilaku sangat baik (SB) dan atau perilaku perlu bimbingan (PB) yang dituliskan dalam jurnal baik sikap spiritual maupun sikap sosial, termasuk di dalamnya tentang penguatan nilai-nilai karakter.
   b. Guru membuat rekapitulasi sikap dalam jangka waktu satu semester.
   c. Guru membuat rumusan deskripsi singkat sikap spiritual dan sikap sosial dan nilai-nilai karakter berdasarkan catatan-catatan jurnal untuk setiap peserta didik.
   d. Wali kelas mengumpulkan deskripsi singkat sikap dari guru mata pelajaran dan guru BK. Kemudian, dengan memperhatikan deskripsi singkat sikap spiritual dan sosial, wali kelas menyimpulkan rumusan deskripsi pencapaian sikap spiritual dan sosial setiap peserta didik.
   e. Kesimpulan sikap spiritual dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap spiritual dari guru mata pelajaran lain dan guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap spiritual yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan. Selanjutnya, kesimpulan sikap sosial dari guru PPKn menjadi acuan utama dan didukung oleh kesimpulan sikap sosial dari guru mata pelajaran lain, guru BK dengan deskripsi menggunakan kalimat mencerminkan perilaku sikap sosial yang menonjol positif dan sikap yang perlu bimbingan

      Berikut merupakan gambar alur pelaksanaan penilaian sikap

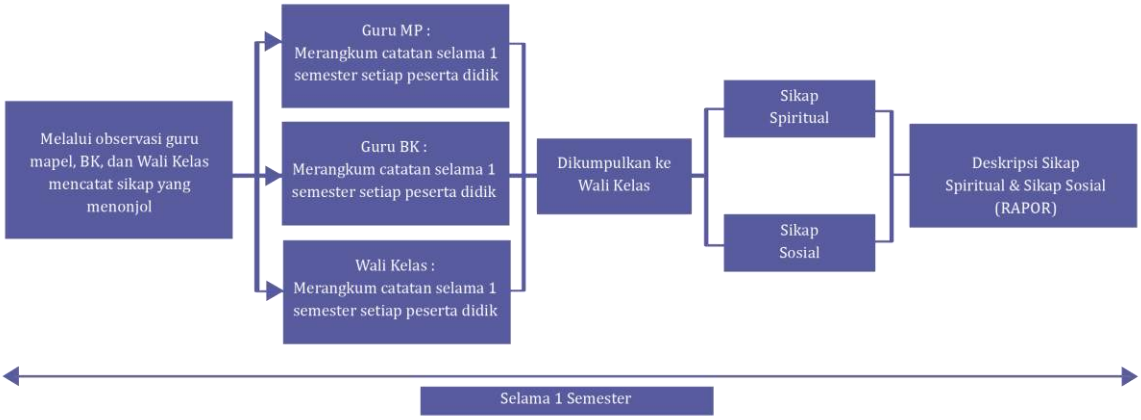

Gambar 12. Alur Pelaksanaan Penilaian Sikap

Berikut disajikan contoh rekap jurnal pencapaian kompetensi sikap spiritual dan deskripsi dalam rapor.

Tabel 9. Contoh Rekap Jurnal Pecapaian Kompetensi Sikap Spiritual

No	Nama	Ketaatan Beribadah		Berperilaku Syukur		Berdoa		Toleransi Beragama		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Deni	√		√		√		√		Deni sangat baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama
2	Budi		√		√		√		√	Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Budi akan mampu meningkatkan sikap dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi bergama
3	Yenny									Yenny memperlihatkan sikap yang baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa, dan toleransi beragama[1)]
4	Tuti	√							√	Diana sangat baik dalam ketaatan beridah dan dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih, Tuti akan mampu meningkatkan sikap toleransi beragama

1) Karena tidak ada catatan dalam jurnal guru mata pelajaran lain maka yang menjadi nilai sikap untuk Yenny diambil hanya dari guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Tabel 10. Contoh Rekap Jurnal Pecapaian Kompetensi Sikap Sosial

No	Nama	Tanggung jawab		Kerjasama		Peduli		Pro-aktif		Deskripsi dalam Rapor
		SB	PB	SB	PB	SB	PB	SB	PB	
1	Agus	√		√		√		√		Agus sangat baik dalam sikap bertanggung jawab dan kerja sama, memiliki rasa peduli dan pro-aktif
2	Ahmad		√		√		√		√	Dengan bimbingan dan pendampingan yang lebih baik Ahmad mampu memiliki sikap bertanggung jawab dan bekerja sama dengan baik serta peduli dan pro-aktif
3	Nina									
4	Toni	√							√	Toni sangat baik dalam bertanggung jawab dan perlu dimotivasi agar lebih pro-aktif

2. Penilaian Pengetahuan

Nilai kompetensi pengetahuan diperoleh dari hasil penilaian harian selama satu semester untuk mengetahui pencapaian kompetensi pada setiap KD pada KI-3. Hasil penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru dengan berbagai teknik penilaian dalam satu semester direkap dan didokumentasikan pada tabel pengolahan nilai sesuai dengan KD yang dinilai. Jika dalam satu KD dilakukan penilaian lebih dari satu kali maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rerata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan matapelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester.Nilai akhir pengetahuan selama satu semester pada rapor mempertimbangkan penilaian hasil belajar oleh guru dalam bentuk penilaian harian dan penilaian oleh satuan guruan dalam bentuk penilaian akhir. Nilai akhir tersebut ditulis dalam bentuk angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D-A) sertadilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

Berikut tabel contoh rancangan penilaian pengetahuan pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas X semester I.

Tabel 11. Contoh Pengolahan Nilai Pengetahuan

No.	Nama	KD	Hasil Penilaian Harian					Penilai-an Akhir Semes-ter	Rerata (Pembulatan)
			1	2	3	4	...		
1	Ani	3.1	75	68				70	71
		3.2	60	66				70	65
		3.3	86	80	90			80	84
		3.4	80					95	88
		3.5	88					80	84
		Nilai Rapor							78

Keterangan:

1. Penilaian harian dilakukan oleh guru dengan cakupan meliputi seluruh indikator dari satu kompetensi dasar
2. Penilaian akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh satuan guruan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik pada akhir semester. Cakupan penilaian meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut
3. KD 3.1 dilakukan tagihan penilaian sebanyak 3 kali yang terdiri atas PH dua kali dan PAS satu kali, maka nilai pengetahuan pada KD 3.1 $= \frac{75+68+70}{3} = 71$
4. Nilai akhir rapor $= \frac{71+65+84+88+84}{5} = 78$
5. Deskripsi berisi kompetensi yang sangat baik dikuasai oleh peserta didik dan/atau kompetensi yang masih perlu ditingkatkan. Pada nilai diatas yang kuasai peserta didikadalah KD 3.4 dan yang perlu ditingkatkan pada KD 3.2.

3. Penilaian Keterampilan

Nilai keterampilan diperoleh dari hasil penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, produk, portofolio, dan bentuk lain sesuai karakteristik KD mata pelajaran. Hasil penilaian pada setiap KD pada KI-4 adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan objek KD yang sama. Penilaian KD yang sama yang dilakukan dengan proyek dan produk atau praktik dan produk, maka hasil akhir penilaian KD tersebut dirata-ratakan. Untuk memperoleh nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD pada KI-4 dalam satu semester.Selanjutnya, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka pada skala 0 – 100 dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat capaian kompetensi.

Contoh :

Berikut cara pengolahan nilai keterampilan mata pelajaran **PAI dan Budi Pekerti** kelas X yang dilakukan melalui praktik pada KD 4.2.1 sebanyak 1 kali dan KD 4.2.2 sebanyak 2 kali. KD 4.2.3 dinilai melalui 1produk dan 1 proyek.

Tabel 12. Contoh PengolahanNilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Nilai Akhir (Pembulatan)
4.2.1	80								80
4.2.2	70	80							80
4.2.3			70		90				80
	Rerata								**80**

Keterangan:

1. Pada KD 4.2.1dan 4.2.2 Nilai Akhir diperoleh berdasarkan nilai optimum, sedangkan untuk 4.2.3 diperoleh berdasarkan rata-rata karena menggunakan proyek dan produk.
2. Nilai akhir semester didapat dengan cara merata-ratakan nilai akhir pada setiap KD.
3. $\text{Nilai Rapor} = \frac{80+80+80}{3} = 80 \approx 80$

II. Pelaporan Hasil Belajar

Hasil penilaian oleh guru meliputi pencapaian kompetensi peserta didik pada sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terpisah karena karakternya berbeda. Laporan hasil penilaian sikap berupa deskripsi yang menggambarkan sikap atau perubahan nilai-nilai karakter yang menonjol dalam satu semester.

Berikut contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap spiritual oleh wali kelas.

Agus: Selalu bersyukur dan berdoa sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda; ketaatan beribadah mulai berkembang

Contoh kesimpulan hasil deskripsi sikap sosial oleh wali kelas.

Agus: Memiliki sikap santun, disiplin, dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan; sikap kepedulian mulai meningkat.

Selanjutnya, hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan dilaporkan dalam bentuk bilangan bulat (skala 0 – 100) dan predikat (D – A) serta dilengkapi dengan deskripsi singkat yang menggambarkan capaian kompetensi yang menonjol dalam satu semester.

Predikat pada pengetahuan dan keterampilan dinyatakan dengan angka bulat dengan skala 0-100,ditentukan berdasarkan interval predikat yang disusun dan ditetapkan oleh satuan guruan.

Konsekuensi dari sistem Paket adalah kenaikan kelas. Berkaitan hal tersebut diatas, maka setiap sekolah wajib memilki kriteria kenaikan kelas yang mengacu kepada Panduan Penilaian yang diterbitkan Ditjen Mandikdasen dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Salah satu syatat kenaikan kelas adalah bahwa peserta didik tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai

pengetahuan dan/atau keterampilan di bawah KKM. Apabila ada mata pelajaran yang tidak mencapai ketuntasan belajar pada semester ganjil dan/atau semester genap, nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap pada mata pelajaran yang sama pada tahun pelajaran tersebut.

Berikut contoh ilustrasi penentuan kenaikan kelas berdasarkan ketuntasan belajar untuk pengetahuan 60 dan ketuntasan belajar untuk keterampilan 60.

Form Rapor:

No	Mata Pelajaran	KKM	Semester 1		Semester 2	
			Penget	Ketram	Penget	Ketram
Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	75	76	77	80
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	70	70	80	70
3	Bahasa Indonesia	60	57	58	57	65
4	Matematika	60	58	60	60	60
5	Sejarah Indonesia	60	65	65	65	65
6	Bahasa Inggris	60	70	70	70	70
Kelompok B						
1	Seni Budaya	60	65	67	65	70
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	58	60	62	60
3	Prakarya dan Kewirausahaan	60	70	65	70	70

Form Pengolahan:

Rerata		Keterangan
Penget	Ketrap	
		Jumlah tidk tuntas = 2 MP Maka siswa tsb NAIK KELAS
57	62	
59		
60		

Form Rapor:

No	Mata Pelajaran	KKM	Semester 1		Semester 2	
			Penget	Ketrap	Penget	Ketrap
Kelompok A						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	60	65	70	70	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	60	65	65	70	70
3	Bahasa Indonesia	60	55	60	60	70
4	Matematika	60	60	70	56	63
5	Sejarah Indonesia	60	70	70	72	75
6	Bahasa Inggris	60	65	68	70	70
Kelompok B						
1	Seni Budaya	60	75	75	75	75
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	60	60	60	60	58
3	Prakarya dan Kewirausahaan	60	75	75	75	75

Form Pengolahan:

Rerata		Keterangan
Penget	Ketrap	
		Jumlah tidk tuntas = 3 MP Maka siswa tsb TIDAK NAIK KELAS
58		
58		
	59	

C. PENUGASAN

1. Lakukan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar dengan menggunakan data yang tersedia (Data nilai satu semester/KD/Mapel meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan)
2. Secara berkelompok review hasil praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar.

D. REFLEKSI

1. PESERTA

a. Menyampaikan keberhasilan berupa perubahan *mind set* yang dalam pengolahan dan pelaporan hasil belajar yang diperoleh selama aktivitas pada modul ini.
b. Menyampaikan kelemahan yang ditemukan dari aktivitas pada modul ini sehingga masih ada yang belum dipahami atau membingungkan.
c. Menyampaikan tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar

2. INSTRUKTUR

a. Menyampaikan keberhasilan perserta sesuai pengamatan selama proses praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar
b. Menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dalam praktik pengolahan dan pelaporan hasil belajar

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan penataan implementasi Kurikulum 2013 melalui Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013. Berdasarkan kebijakan tersebut implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2014/2015 semester 2 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Pada tahun pelajaran 2016/2017 jumlah SMA yang melaksanakan Kurikulum 2013 sebanyak 3.212 SMA (25%) yang tersebar di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Selanjutnya untuk tahun pelajaran 2017/2018, implementasi Kurikulum 2013 diperluas menjadi 7.666 SMA atau sekitar 60% dan pada tahun pelajaran 2018/2019 akan dituntaskan menjadi 100% SMA dengan penambahan sebanyak 4.220 SMA.

Terhadap 4.220 SMA tersebut, pada tahun 2018 diberikan pembinaan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan Kurikulum 2013. Pelatihan dan pendampingan bagi guru SMA dilakukan bersama oleh Direktorat Pembinaan SMA, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Pelatihan dan pendampingan tersebut menggunakan modul bimbingan teknis Kurikulum 2013 tahun 2017 dengan mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai implementasi dari Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) mendorong para guru untuk mampu merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran untuk menguatkan karakter peserta didik dengan mengedepankan lima nilai utama karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, lima nilai utama tersebut perlu dijadikan sebagai poros utama dalam membangun karakter peserta didik. Untuk mempersiapkan generasi emas Indonesia para peserta didik perlu dibekali sejak dini dengan apa yang disebut kecakapan Abad 21, khususnya keterampilan 4C yakni berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving*), bekerjasama (*collaboration*), berkreativitas (*creativities*), dan berkomunikasi (*communication*).

PPK merupakan *platform* pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi penguatan pendidikan karakter yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat. PPK menjadi bagian integral dalam implementasi Kurikulum 2013.

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan naskah modul ini. Semoga naskah modul ini dapat berguna dan membantu guru matapelajaran dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui implementasi Kurikulum 2013.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SMA,

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
NIP. 19610404 198503 1 003